

SKRIPSI

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Oleh:

**ANNISA DIAH IFFADAH
NPM. 2101030004**



Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN METRO)

1447 H/ 2025 M

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TAKE AND GIVE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Oleh:

**Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004**

**Pembimbing: Dr. Siti Annisah, M. Pd
NIP 198006072003122003**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Annisa Diah Iffadah
NPM : 2101030004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP.19940304 201801 2 002

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP.198006072003122003

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama : Annisa Diah Iffadah

NPM : 2101030004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.198006072003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2623/In.28.1/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA*, yang disusun oleh: Annisa Diah Iffadah, NPM: 2101030004, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/24 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd. I

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NID.001800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Oleh:

ANNISA DIAH IFFADAH

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang penting untuk diselesaikan. Selain hasil belajar siswa rendah, kemampuan komunikasi matematis siswa juga masih rendah. Kemampuan komunikasi matematis adalah menyatakan benda-benda nyata, situasi serta peristiwa sehari-hari ke dalam bentuk model matematika baik gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar. Model pembelajaran *take and give* adalah pembelajaran yang didalamnya mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, setiap siklus tiga kali pertemuan yang dilaksanakan di SDN 1 Banjarrejo pada kelas III yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan nilai tes individual dan persentase ketuntasan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas III. Hal ini dapat diketahui bahwa peningkatan ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 66,66% dan pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 85,71% yang berarti telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75% diakhir siklus. Dengan demikian pada akhir siklus II kemampuan komunikasi matematis siswa sudah memenuhi target ketuntasan.

Kata kunci: *Take And Give*, Kemampuan Komunikasi Matematis

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Diah Iffadah
NPM : 2101030004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta saya yaitu Bapak Sukendro dan Ibu Sutarmi, terimakasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, nasihat, semangat, dan doa yang selalu mengiringi setiap proses saya hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Pendidikan. Beliau memang bukan seorang sarjana, tetapi beliau berhasil menjadikan anak-anaknya seorang sarjana. Meski tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, beliau tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk anaknya. Gelar sarjana ini adalah bukti dari kasih sayang dan pengorbanan beliau. Terimakasih, Bapak dan Ibu, atas segalanya.
2. Kepada saudara kandung saya Alna Kholishotul Azizah yang selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah hingga terselesainya skripsi ini dan keluarga besar yang telah memberikan nasihat, semangat dan doa demi keberhasilan ini.
3. Kepada sahabat terbaikku Agil Belaning Mukti, Anisatul Mukaromah, Asa Faren Nugrahani, Lailatul Khasanah, Nadia Putri Ardian, Nuki Mona Puspita, dan Vela Rahmasari. Terimakasih telah menjadi bagian dari terselesainya skripsi ini, yang mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah, dan telah berkontribusi baik waktu maupun tenaga kepada saya.
4. Kepada teman-teman PGMI yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan doa agar terselesainya skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi Wassalam yang selalu kita nantikan syafaat nya di Yamul Qiyamah nanti. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika". Penulis mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Juri Siwo Lampung ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons., kepada Dekan Jurusan Tarbiyah ibu Dr. Siti Annisah, M. Pd, kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) ibu Dea Tara Ningtyas, M. Pd, dan kepada dosen pembimbing ibu Dr. Siti Annisah, M. Pd yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis. Rasa sayang dan terima kasih penulis juga sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Peneliti selaku penyusun skripsi menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan serta belum mencapai kesempurnaan dalam penyusunan dan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menerima segala kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan menerima dengan lapang dada. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang akan datang.

Metro, 02 Juni 2025
Penulis



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Komunikasi Matematis.....	11
1. Pengertian Kemampuan Komunikasi Matematis.....	11
2. Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	13
B. Model Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran	14
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>	16
3. Komponen-Komponen Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>	18

4. Tujuan Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>	18
5. Langkah-Langkah Penggunaan Model <i>Take And Give</i>	19
6. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Take And Give</i>	20
C. Matematika	21
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika	21
2. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika	23
3. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika.....	24
4. Materi Pembelajaran Matematika	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Rencana Tindakan.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrument Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	42
I. Indikator Keberhasilan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1. Identitas Sekolah SDN 1 Banjarrejo	44
2. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo	46
3. Data Guru Dan Siswa SDN 1 Banjarrejo	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Kondisi Awal	48
2. Pelaksanaan Siklus I	48
3. Pelaksanaan Siklus II	61
4. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	73

5. Peningkatan Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus I Dan Siklus II	76
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas III SDN 1 Banjarrejo	4
2.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	39
3.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	40
4.	Kisi-Kisi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Siklus I	41
5.	Kisi-Kisi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Siklus II	41
6.	Data Tenaga Kerja Pendidik SDN 1 Banjarrejo	47
7.	Data Jumlah Peserta Didik SDN 1 Banjarrejo	47
8.	Aktivitas Guru Siklus I	57
9.	Aktivitas Siswa Siklus I	59
10.	Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Siklus I	60
11.	Aktivitas Guru Siklus II	69
12.	Aktivitas Siswa Siklus II	70
13.	Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Siklus II	72
14.	Hasil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Siklus I Dan Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo	46
2.	Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siklus I Dan Siklus II ...	76
3.	Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II	77
4.	Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	96
2. Modul Ajar	99
3. Kisi-Kisi Soal	123
4. Soal Tes	125
5. Kunci Jawaban	127
6. Lembar Observasi Guru	129
7. Lembar Observasi Siswa	141
8. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	147
9. Hasil Belajar Siswa	148
10. Surat Izin Presurvey	152
11. Surat Bimbingan Skripsi	153
12. Surat Izin Research	154
13. Surat Tugas	155
14. Surat Keterangan Research	156
15. Surat Bebas Pustaka Prodi	157
16. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	158
17. Kartu Bimbingan Skripsi	159
18. Dokumentasi Pelaksanaan penelitian	167
19. Daftar Riwayat hidup	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan undang-undang. Terdapat pendapat yang mengemukakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya berasal dari nilai raport maupun nilai ijazah, namun untuk mengukur keberhasilan dalam hal kognitif dapat dilihat berdasarkan hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Ranah kognitif selalu berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdapat enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis serta evaluasi. Ranah kognitif juga lebih menekankan dalam kemampuan berpikir secara logis maupun rasional.

Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tidak hanya dapat dilakukan dengan cara guru memiliki kompetensi yang tinggi, namun juga dapat dilakukan dengan cara melakukan pembelajaran secara efektif yang dilakukan dengan menerapkan model-model pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik serta dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Namun, tidak hanya seorang guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa melainkan juga

peran dari orang tua juga sangatlah dibutuhkan yaitu orang tua harus memberikan perhatian kepada anak dengan cara mengingatkan untuk selalu belajar, mengerjakan tugas dan lain sebagainya.¹

Mata pelajaran matematika memiliki peranan penting dalam mengembangkan keseluruhan kemampuan siswa pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan mata pelajaran matematika merupakan bagian dari mata pelajaran yang dikembangkan dengan tujuan pencapaian tiga kompetensi yaitu kompetensi kognitif (pengetahuan), kompetensi afektif (sikap) dan kompetensi psikomotorik (keterampilan). Pembelajaran matematika menjadi salah satu pembelajaran wajib yang harus diajarkan pada semua jenjang sekolah terutama sekolah dasar. Mata pelajaran matematika di dalamnya berisi materi-materi pelajaran yang saling berkaitan satu sama lain, selain itu matematika juga merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran lainnya yang ada di sekolah dasar. Hal tersebut yang menunjukkan bahwa pelajaran matematika tidak hanya belajar cara menghitung namun juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran yang lain.²

Pada umumnya mata pelajaran matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan dianggap membosankan sehingga banyak siswa yang kurang berminat pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN I Banjarrejo pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung,

¹ Agustin Sukses Dakhi, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Education and Development*, 8.2 (2020), 468–70

² Rien Anitra, 'Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2021, 8.

suasana kelas terlihat tidak kondusif karena hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan pendidik pada saat menjelaskan materi pelajaran, kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya selama proses pembelajaran, serta kurangnya kemampuan komunikasi siswa pada saat melaksanakan pembelajaran dikelas. Hal tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman siswa pada saat guru menyampaikan materi sehingga pada saat diberi tugas oleh guru banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

Pentingnya pembelajaran matematika diajarkan di sekolah dasar tersebut belum didukung dengan perolehan hasil belajar siswa secara maksimal pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut sesuai dengan hasil prasarvei yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 diperoleh data tentang hasil belajar kelas III SDN 1 Banjarrejo, diketahui sebanyak 43% atau 9 siswa yang nilai hasil belajarnya mencapai KKTP sedangkan sebanyak 57% atau 12 siswa yang belum mencapai KKTP, jumlah keseluruhan siswa pada kelas III SDN 1 Banjarrejo adalah 21 orang. Adapun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran matematika SDN 1 Banjarrejo adalah 70. Data nilai ulangan harian mata pelajaran matematika siswa/siswi kelas III SDN 1 Banjarrejo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Kelas III
SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nilai	Kriteria	Σ siswa	Persentase (%)
1.	> 70	Tuntas	9	43 %
2.	≤ 70	Belum tuntas	12	57 %
Σ Siswa Keseluruhan			21	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa sebanyak 57% yang belum mencapai standar yang telah ditetapkan. Siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo tersebut masih mendapatkan hasil belajar yang rendah karena pendidik atau guru yang ada disekolah tersebut belum menggunakan model pembelajaran yang beragam, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dipaparkan diatas, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo. Dalam hal ini guru dapat melakukan suatu inovasi baru terhadap pembelajarannya agar pembelajaran mata pelajaran matematika ini terlaksana dengan baik. Melihat perkembangan anak usia sekolah dasar yang masih senang dalam bermain, seorang guru hendaknya merancang suasana pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu strategi pembelajaran yang aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah menggunakan

model pembelajaran agar membantu serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Model pembelajaran yang memiliki potensi meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik dan juga dapat mengurangi kebosanan bahkan dapat menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yaitu penggunaan model pembelajaran tipe *Take And Give*. Penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dalam pelajaran matematika diharapkan dapat memberikan situasi belajar yang lebih menyenangkan sehingga tidak menimbulkan rasa bosan dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi serta siswa menjadi aktif selama pembelajaran berlangsung. Situasi belajar yang menyenangkan, aktif serta tidak membosankan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Bersadarkan permasalahan tersebut, maka di perlukan sebuah perbaikan pembelajaran di kelas yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun penelitian tersebut berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kemampuan komunikasi matematis siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini berakibat pada banyak siswa yang sebenarnya belum memahami materi yang disampaikan guru, namun siswa tersebut tidak berani untuk bertanya dan cenderung pasif.
2. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan mata pelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami serta dianggap membosankan sehingga inilah yang menyebabkan mata pelajaran matematika kurang diminati oleh siswa.
3. Kegiatan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal inilah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah pada proposal skripsi ini adalah: Dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo pada mata pelajaran matematika materi unsur-unsur bangun datar semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 1 Banjarrejo dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Take And Give*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan siswa agar lebih aktif serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

b. Manfaat Bagi Guru dan Sekolah

Menambah referensi guru terkait dengan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran dan sebagai acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran matematika di SDN 1 Banjarrejo.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan membuktikan bahwa model pembelajaran tipe *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Abdul Rofiq, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Subjek penelitian ini berjumlah 26 orang dan terjadi peningkatan hasil belajar kriteria ketuntasan yaitu pada siklus I sebesar 73% atau sebanyak 19 orang siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 15% sehingga menjadi 88% atau sebanyak 23 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dalam standar kompetensi melakukan pengolahan dan penyajian data pada siswa kelas IX J UPTD SMP Negeri 1 Gurah Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.³
2. Zaid Zainal, Nurul Mukhlisa dan Nur Azizah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare”. Subjek penelitian ini berjumlah 14 orang dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I sebesar 57,14% atau hanya sebanyak 8 orang

³ Rofiq Abdul, ‘Penerapan Metode Pembelajaran *Take And Give* Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, I (2021), 275–89.

siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 28,57% sehingga menjadi 85,71% atau sebanyak 12 orang siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe *Take And Give* dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang dikelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare.⁴

3. Nur Shahira, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” terjadi peningkatan kemampuan kerja sama siswa yaitu pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 68,05% dan pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 76,98%. Sedangkan pada siklus II yaitu pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 83,33% dan pada pertemuan keempat meningkat lagi menjadi 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran Tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yaitu kemampuan kerja sama siswa dapat mencapai nilai 80 sesuai dengan nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini.⁵

⁴ Zaid Zainal, Nurul Mukhlisa, dan Nur Azizah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare’, *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4.2 (2022), 99–103.

⁵ Ananda Muhamad Tri Utama, *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar* (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

Penelitian tersebut dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan. Adapun penelitian tersebut sama-sama menggunakan penelitian PTK dan model pembelajaran tipe *Take And Give*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tujuan penelitian yang berbeda, hal itu dikarenakan penelitian penulis memiliki tujuan untuk mengetahui proses penggunaan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 1 Banjarrejo.

4. Anirotul Asna, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019” terjadi peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu sebesar 19,38% dengan nilai rata-rata pretest 57,5 dan nilai rata-rata posttest 76,88. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 12,83% dengan nilai rata-rata pretest 55,5 dan nilai rata-rata posttest 68,33. Nilai afektif kelas eksperimen yaitu 90,62 dan kelas kontrol sebesar 89,17 sedangkan nilai psikomotorik kelas eksperimen yaitu 78,66 dan kelas kontrol yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.⁶

⁶ Anirotul Asna, ‘PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan’, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Komunikasi Matematis

1. Pengertian Kemampuan Komunikasi Matematis

Menurut Kusumaningrum, salah satu tujuan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika adalah mengkomunikasikan gagasan menggunakan simbol, tabel, diagram, maupun media lain untuk memperjelas keadaan serta masalah. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan komunikasi matematis. Kemampuan komunikasi matematis seringkali diartikan sebagai suatu kemampuan siswa dalam menyampaikan ide matematika yang sudah diketahui dengan menggunakan bahasa matematika dengan benar melalui lisan maupun mengekspresikan menggunakan tulisan, gambar, grafik maupun simbol. Sehingga dengan adanya kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki siswa dapat membantu untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Kemampuan komunikasi matematis menjadi salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Menurut Wandari, kemampuan komunikasi memegang peranan penting dalam pembelajaran matematika sebagai aktivitas sosial di masyarakat.

⁷ Nia Jusniani dan Lenti Nurmasidah, 'Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2.2 (2021), 13–14.

Komunikasi matematis sebagai aktivitas yang dapat membantu siswa untuk mengekspresikan ide-ide matematika menggunakan bahasa sendiri serta dapat dipahami oleh orang lain. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi matematis penting serta sangat bermanfaat dalam segala aspek kehidupan. Namun pada kenyataannya di sekolah, pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru kurang memperhatikan kemampuan komunikasi matematis siswa.⁸

Mengembangkan kemampuan komunikasi matematis pada peserta didik menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru. Menurut Purnamasari & Afriansyah, kemampuan komunikasi matematika mampu membuat seseorang untuk menggunakan matematika sebagai kepentingan sendiri maupun orang lain. Pentingnya mengembangkan kemampuan komunikasi matematis pada kenyataannya kurang maksimal dilakukan dalam proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis menjadi hal yang paling penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran. Selain itu kemampuan komunikasi matematis sangat penting serta sangat bermanfaat dalam segala aspek kehidupan serta menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Sri Ismayanti dan Deddy Sofyan, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII Di Kampung Cigulawing', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 184–185

⁹ Hanisah Hanisah dan Mega Achdisty Noordyana, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Desa Bojong', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2022), 134

2. Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis

Menurut Bernard, indikator kemampuan komunikasi dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan hasil yang berhubungan dengan masalah matematika ke dalam bentuk maupun hal berupa gambar, grafik serta simbol-simbol matematika yang dijadikan sebagai alat dalam menyelesaikan permasalahan. Sedangkan, indikator kemampuan komunikasi yang dikemukakan oleh Sumarmo dalam Hendriana dkk adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan benda-benda nyata, situasi serta peristiwa sehari-hari ke dalam bentuk model matematika baik gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar;
- b. Menjelaskan ide dan model matematika yaitu gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar ke dalam bahasa biasa;
- c. Menjelaskan serta membuat pertanyaan matematika yang dipelajari;
- d. Mendengar, menulis kemudian mendiskusikan tentang matematika;
- e. Menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang dipelajari.¹⁰

¹⁰ Refiesta Ratu Anderha dan Sugama Maskar, 'Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1.2 (2020), 3.

B. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah rancangan yang disusun secara khusus yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang sistematis serta dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu desain yang dirancang untuk diterapkan serta dilaksanakan dengan adanya bantuan dari media atau alat bantu yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran biasanya dirancang dengan menggambarkan suatu konsep yang saling berkaitan secara keseluruhan.

Selain itu model pembelajaran juga sering kali digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran jangka panjang atau yang biasa disebut kurikulum namun tidak hanya kurikulum model pembelajaran juga biasa digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran yang akan digunakan guru dalam pembelajaran dikelas. Oleh sebab itu, model pembelajaran dapat dijadikan sebuah pilihan yaitu seorang guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang dianggap sesuai serta efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Model pembelajaran menjadi salah satu komponen terpenting yang ada didalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu pola atau rancangan yang digunakan untuk memahami materi, mengatur

¹¹ Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2.1 (2020), 15.

aktivitas peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memudahkan guru dalam mengajar dan lain sebagainya. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka dalam menerapkan suatu pendekatan, prosedur, strategi, metode serta teknik yang digunakan dalam pembelajaran yang dimulai dari perencanaan hingga pasca pembelajaran. Adanya model pembelajaran yang efektif sangat membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang akan dicapai, selain itu penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat menghindarkan peserta didik dari rasa bosan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹²

Model pembelajaran pada saat ini dianggap lebih relevan dengan berbagai tuntutan dan kebutuhan-kebutuhan yang ada didalam dunia pendidikan pada masa kini. Model pembelajaran biasanya disusun oleh para ahli berdasarkan dengan berbagai prinsip serta teori-teori pengetahuan. Model pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan pembelajaran, selain itu model pembelajaran juga disesuaikan dengan system penyampaian materi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat meminimalisir peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga diharapkan

¹² Abas Asyafah, 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32 .

dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta dapat membantu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang disusun secara khusus yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang sistematis serta dapat diterapkan dalam proses pembelajaran serta dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan kondisi didalam kelas.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Take And Give*

Model pembelajaran tipe *take and give* memiliki arti yaitu saling memberi dan saling menerima. Model pembelajaran *take and give* adalah pembelajaran yang didalamnya mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Model pembelajaran *take and give* juga didukung dengan adanya kartu untuk menyajikan data. Kartu-kartu yang diberikan kepada peserta didik tersebut berisi catatan materi yang harus dihafal maupun dikuasai oleh masing-masing peserta didik agar nantinya dapat bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapat oleh peserta didik tersebut didalam kartu yang didapat. Model pembelajaran ini menjadi model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan juga teman sebaya.¹⁴

¹³ Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27 .

¹⁴ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif: Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen* (Gowa: CV. Berkah Utami, 2020).

Menurut Huda, model pembelajaran *Take And Give* adalah serangkaian penyajian data yang dimulai dengan pemberian kartu kepada siswa dan di dalam kartu tersebut berisi catatan materi yang harus dihafal dan dikuasai oleh masing-masing siswa. Menurut Rusman yang menjadi inti dari model pembelajaran *Take And Give* yaitu saling memberi dan menerima. Kegiatan siswa saling memberi dan menerima yaitu diawali dengan siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan kartu yang ada, selanjutnya guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan menanyakan pengetahuan yang di dapat dari kartu serta pengetahuan yang diterima dari pasangannya.¹⁵

Model pembelajaran *take and give* adalah model pembelajaran yang memiliki sintaks menuntut siswa agar memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta teman sebaya. Menurut pendapat dari Paradita, Vahlia & Rahmawati, model pembelajaran *take and give* yaitu pemberian kartu yang memiliki tujuan agar siswa dapat saling berbagi materi dan dapat melatih siswa agar terlibat dalam menyampaikan serta menerima materi dari siswa lain secara berulang-ulang.¹⁶

¹⁵ Aida Aisyah, Endah Retno Suci dan Satria Wiguna, 'Penerapan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Di Kelas VII SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat', *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* , 3.2 (2022), 1–10 .

¹⁶ Tanty Ramadhanty, Latri dan Ahmad Syawaluddin, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 11 Tino Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono', 4.1 (2023), 446–52.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *take and give* adalah model pembelajaran yang melatih siswa saling bertukar pengetahuan yang telah dimiliki sehingga siswa dapat menyampaikan materi yang dikuasai kepada siswa yang lain.

3. Komponen-Komponen Model Pembelajaran *Take And Give*

Komponen-komponen penting yang harus ada dalam pembelajaran menggunakan model *take and give* sebagai berikut:

- a. Penguasaan materi melalaui kartu yang didapat;
- b. Keterampilan dalam melakukan pembelajaran secara berpasangan serta saling berbagi informasi;
- c. Evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan didalam kelas melalui kartu.¹⁷

4. Tujuan Model Pembelajaran *Take And Give*

Menurut Sulthon, model pembelajaran *Take And Give* memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi akademik serta pemahaman siswa baik secara individu maupun secara berkelompok.¹⁸ Model pembelajaran *take and give* diterapkan bertujuan untuk melatih peserta didik agar dapat menjadi narasumber dan juga mitra belajar bagi peserta didik yang lain yaitu dengan cara saling bertukar pengetahuan yang telah dimiliki. Oleh karena

¹⁷ Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 116.

¹⁸ Sijabat, Thesalonika dan Hetdy, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Uptd Sd Negeri 122350 Pematang Siantar', *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 1 (2023), 152.

itu, pada penerapan model pembelajaran *take and give* ini peserta didik dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik pembahasan dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan serta dituntut agar dapat memiliki kemampuan dalam berkomunikasi sehingga peserta didik tersebut dapat menyampaikan materi yang dikuasai kepada peserta didik yang lain. Sedangkan peserta didik yang menerima informasi juga dituntut agar dapat menangkap materi yang sedang disampaikan kepada peserta didik tersebut secara baik.¹⁹

5. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give*

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *tipe take and give* menurut Uno dan Mohamad adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.
- b. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari sesuai dengan indikator pembelajaran.
- c. Untuk memantapkan penguasaan materi dengan cara masing-masing peserta didik diberi kartu untuk dipelajari (dihafal) dengan waktu kurang lebih 15 menit.
- d. Setelah menguasai materi selanjutnya seluruh peserta didik diminta berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi, setiap peserta didik juga harus mencatat nama peserta didik lain yang menjadi pasangan bertukar informasi pada kartu yang disediakan.

¹⁹ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45: Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 143.

- e. Hal tersebut dilakukan sampai seterusnya hingga setiap peserta didik dapat untuk saling memberi serta menerima materi masing-masing (*take and give*).
- f. Guru memberikan evaluasi keberhasilan peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki (kartu orang lain).
- g. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan.²⁰

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take And Give*

a. Kelebihan

Kelebihan dari model pembelajaran *take and give* adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *take and give* dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
- 2) Melatih peserta didik untuk dapat bekerjasama serta belajar menghargai kemampuan yang dimiliki orang lain.
- 3) Melatih peserta didik untuk membangun pengetahuan yang telah dimiliki.
- 4) Mengembangkan interaksi social antar peserta didik.
- 5) Mampu memperdalam serta mempertajam kemampuan peserta didik.
- 6) Meningkatkan daya ingat peserta didik.
- 7) Meningkatkan tanggung jawab peserta didik.

²⁰ Ibid.

b. Kekurangan

Kekurangan dari model pembelajaran *take and give* adalah sebagai berikut:

- 1) Memakan banyak waktu untuk guru dalam menyiapkan kartu yang berisi catatan yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Menyita banyak waktu pada saat proses mencari pasangan untuk saling memberi informasi.
- 3) Apabila informasi yang diberikan oleh peserta didik kurang tepat maka informasi yang diterima oleh peserta didik lain juga akan kurang tepat.
- 4) Memunculkan kekacauan serta kegaduhan akibat dari adanya peserta didik yang lari-larian untuk mencari pasangan.
- 5) Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang baik dan benar dalam menjelaskan informasi.
- 6) Terkadang terdapat peserta didik yang mengobrol di luar topik materi yang sedang dibahas.
- 7) Beresiko mengganggu suasana belajar di kelas yang lainnya.²¹

C. Matematika

1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi karena matematika adalah

²¹ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 141-142.

mata pelajaran yang penting. Matematika menjadi mata pelajaran yang paling dasar serta paling utama dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang lainnya.²² Mata pelajaran matematika menjadi salah satu ilmu dasar yang memberikan pengaruh sangat penting dalam kehidupan, karena mata pelajaran matematika dapat mempersiapkan serta mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir secara logis, luwes dan tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.²³

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika menjadi alat bantu dalam penerapan-penerapan pada bidang ilmu lain maupun pengembangan dalam mata pelajaran matematika itu sendiri. Mata pelajaran matematika merupakan ilmu yang lebih menekankan pada kegiatan penalaran bukan menekankan pada hasil eksperimen maupun hasil observasi karena matematika terbentuk dari adanya pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan proses, ide, serta penalaran.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah mata pelajaran wajib yang harus diajarkan mulai dari jenjang pendidikan paling dasar hingga jenjang perguruan tinggi.

²² Siti Ruqoyyah, Sukma Murni dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Exel* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020).

²³ Muhammad Fendrik, *Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Habits Of Mind Pada Siswa* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 1.

²⁴ Ina Magdalena, *Teori Dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD* (Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI, 2022), 207.

Matematika merupakan ilmu yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang ada disekitar siswa.

2. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Melatih cara berpikir dan bernalar pada saat menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi;
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba;
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah;
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi maupun mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, dan diagram dalam menjelaskan gagasan.

Hal tersebut merupakan tujuan penting yang akan dicapai dalam pembelajaran matematika agar dapat menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Pembelajaran matematika juga dapat mengembangkan sikap logis, kritis peduli, kreatif dan disiplin serta dapat mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan angka sebagai

alat bantu kehidupan sehari-hari. (pembelajaran matematika sekolah dasar).²⁵

3. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika memiliki beberapa karakteristik terutama pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Karakteristik matematika menurut Amir sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, yaitu pembelajaran matematika selalu dikaitkan dengan materi sebelumnya;
- b. Pembelajaran matematika bertahap, yaitu pembelajaran matematika dimulai dari hal yang konkret menuju hal yang abstrak ataupun pembelajaran matematika dimulai dari konsep-konsep sederhana menuju konsep yang lebih sulit;
- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif, yaitu suatu metode yang menerapkan proses berpikir yang berlangsung dimulai dari kejadian khusus hingga menuju kejadian yang umum;
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi, yaitu suatu pertanyaan dianggap benar apabila berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan terdahulu yang diterima kebenarannya;

²⁵ Putri Nadia Aprilia, Fitria Salsabila Khoirunisa, Azzahra Marisa Husna dkk, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 24.

- e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna, yaitu pemberian materi dalam pembelajaran lebih mengutamakan pengertian daripada hafalan. (pembelajaran matematika untuk siswa pervasive)

4. Materi Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan adalah materi semester genap yaitu unsur-unsur bangun datar di kelas III SDN 1 Banjarrejo. Berikut adalah capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) Mata pelajaran Matematika kelas III yang akan penulis teliti:

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga dan segi banyak).	1. Mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis. 2. Mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut.

a. Sisi Pada Bangun Datar

1) Sinar garis

Sinar garis adalah bagian dari garis yang memanjang ke satu arah dengan panjang tidak terhingga. Sinar garis adalah suatu garis yang hanya dapat diperpanjang satu sisi. Sinar garis biasanya diawali dari suatu titik menuju ke suatu arah. Sinar garis dimulai dari sebuah titik yang disebut titik pangkal dan memanjang ke satu arah.



2) Garis

Garis adalah himpunan titik-titik yang anggotanya terdiri lebih dari satu buah titik. Garis adalah suatu titik yang dapat diperpanjang ke kedua sisi. Garis juga membentuk lintasan lurus memanjang dan tidak terbatas pada kedua ujungnya.



3) Ruas Garis

Ruas garis adalah garis yang memiliki panjang tertentu atau tetap serta dibatasi oleh dua buah titik. Ruas garis dapat juga disebut sebagai segmen garis.²⁶



b. Sudut Pada Bidang Datar

1) Segitiga

Segitiga merupakan bidang datar yang memiliki 3 sisi dan 3 titik sudut. Besar sudut pada bidang datar segitiga adalah 180 derajat. Bidang datar segitiga sama sisi memiliki ukuran sudut yang sama pada ketiga sudutnya yaitu sebesar 60 derajat.

2) Segiempat

Segiempat merupakan bidang datar yang memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut. Besar sudut pada segiempat adalah 360 derajat. Bidang datar persegi dan persegi Panjang memiliki ukuran sudut yang sama pada keempat sudutnya yaitu sebesar 90 derajat.

3) Segilima

Segilima merupakan bidang datar yang memiliki 5 sisi dan 5 titik sudut. Bidang datar segilima beraturan memiliki ukuran sudut yang sama pada kelima sudutnya yaitu sebesar 108 derajat.

²⁶ Mike Novia Indriani, Uki Adi Prasetya, and Siti Nur Fadillah, *Konsep Dasar Geometri & Pengukuran Tingkat Sekolah Dasar* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024).

4) Segienam

Segienam merupakan bidang datar yang memiliki 6 sisi dan 6 titik sudut. Bidang datar segienam beraturan memiliki ukuran sudut yang sama pada keenam sudutnya yaitu sebesar 120 derajat.²⁷

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran tipe *take and give* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo.

²⁷ Yuli Rohmatun, *Asyiknya Belajar Pengukuran Garis Dan Sudut* (Alprin: Semarang, 2020), 48-49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan secara aktif oleh para pelaksana tindakan. Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan saat mengerjakan tugas, memperdalam pemahaman mengenai tindakan yang dilakukan, serta meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran yang diterapkan.²⁸ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan meningkatkan sikap profesional pendidik.

PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif (kerja sama) adalah penelitian tindakan kelas antara praktisi (guru) dan peneliti. Melalui kerja sama ini, guru dan peneliti bersama-sama meneliti serta menganalisis permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, harus secara jelas diketahui

²⁸ Ade Haerullah dan Hasan Said, *PTK & INOVASI GURU* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 6.

peranan dan tugas guru dengan peneliti. Dalam PTK Kolaboratif, kedudukan peneliti setara dengan guru dalam arti masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi.²⁹

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu kemampuan komunikasi matematis sebagai variabel terikat dan penggunaan model pembelajaran tipe *Take And Give* sebagai variabel bebas.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 1 Banjarrejo materi “Unsur-Unsur Bangun Datar” yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Take And Give* sesuai dengan KKTP yaitu 70.

Adapun capaian pembelajarannya yaitu peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga dan segi banyak). Indikator kemampuan komunikasi matematis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Menjelaskan ide dan model matematika yaitu, gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar ke dalam bahasa biasa.

²⁹ Agus Wasito Dwi Dorso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 5.

- b. Menjelaskan serta membuat pertanyaan matematika yang dipelajari.
- c. Menyatakan benda-benda nyata, situasi serta peristiwa sehari-hari ke dalam bentuk model matematika baik gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar.

2. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran tipe *Take And Give*. Aspek yang diamati dalam pembelajaran ini dilihat dari langkah-langkah model pembelajaran *Take And Give*.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat dan lokasi penelitian di SDN 1 Banjarrejo yang beralamatkan di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kleas (PTK) ini adalah siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo dengan jumlah 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan

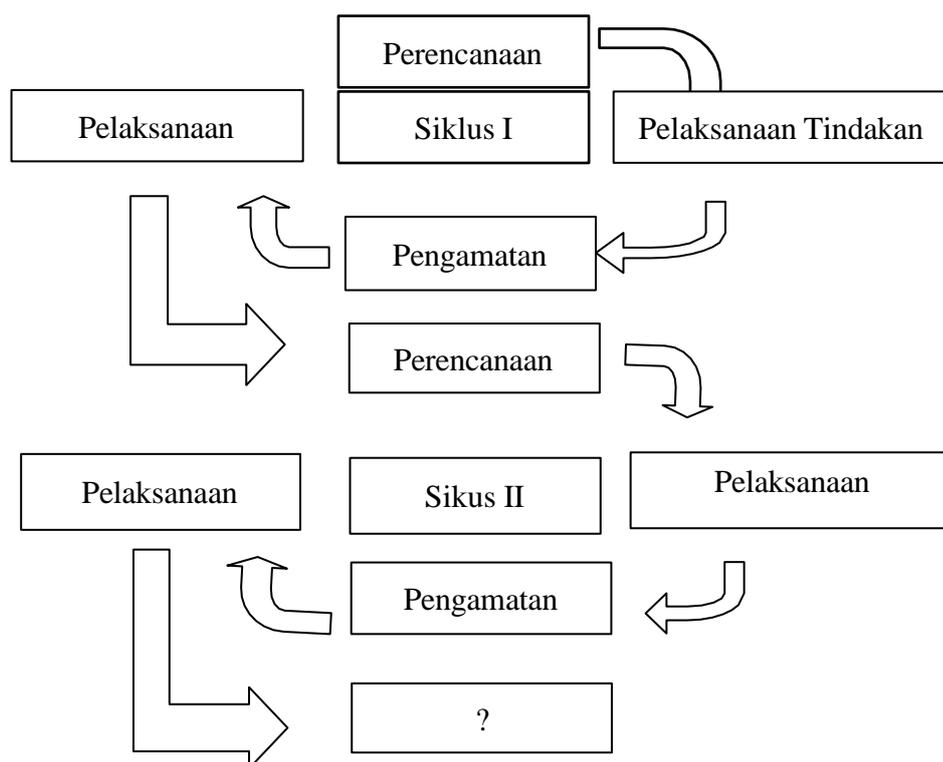
2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model pembelajaran Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III SDN 1 Banjarrejo.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana dalam setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.³⁰ Adapun siklus PTK seperti gambar berikut:

Gambar 1 Siklus Yang Dikembangkan Suharsimi Arikunto Dalam Penelitian Tindakan Kelas



³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

Berikut penjelasan dalam masing-masing tahapan penelitian:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan siswa dan masalah apa yang menjadi kendala siswa dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada siswa di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar siklus I dan siklus II;
- 2) Menyiapkan kartu yang berisi materi pelajaran;
- 3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik;
- 4) Menyusun lembar observasi keaktifan belajar peserta didik;
- 5) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila rata-rata dalam pembelajaran mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan

siswa, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam;
- b) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa;
- c) Guru melakukan absensi terhadap siswa;
- d) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya;
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa;
- f) Guru memberikan motivasi sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari;
- b) Guru memberikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing siswa untuk memantapkan penguasaan materi;
- c) Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mempelajari materi yang ada di dalam kartu;
- d) Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi informasi yang telah diperoleh dari kartu secara bergantian;

- e) Guru meminta siswa untuk mencatat nama siswa lain yang menjadi pasangan dalam bertukar informasi pada kartu yang disediakan;
 - f) Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan yang dimiliki (kartu siswa lain) untuk melihat pemahaman siswa pada informasi yang didapat.
 - g) Guru memberikan soal latihan (evaluasi) berupa soal sebagai pemantapan terhadap hasil dari penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas;
 - b) Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya;
 - c) Guru menutup pelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *take and give*. Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar-benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki kemampuan komunikasi matematis siswa. Pengamatan ini

ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini dilakukan kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap jalannya proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan. Setelah menganalisis hasil belajar serta kemampuan komunikasi matematis siswa, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya siswa sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali apa-apa yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Siswa yang kurang berpartisipasi pada siklus I diupayakan agar lebih aktif pada siklus II;
- 2) Siswa yang telah dinyatakan aktif pada siklus I diberikan pujian dan soal tambahan sebagai pengayaan;

3) Mengarahkan siswa agar lebih fokus lagi dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama pada siklus I dengan menekankan pada hal-hal yang harus diatasi atau diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pertemuan 1-2 dilaksanakan untuk proses belajar mengajar kemudian pertemuan ketiga dilaksanakan untuk melakukan tes. Pelaksanaan siklus II ini siswa lebih diaktifkan dengan membagi menjadi beberapa kelompok kemudian mendekatinya untuk mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi selama siklus I.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi yang dilakukan sama pada siklus I. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan pengambilan data siswa berupa tes akhir pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi yang dilakukan pada siklus II berupaya evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil dari tes siswa dan hasil observasi kolaborator. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh mulai dari siklus I sampai pada siklus II kemudian membuat suatu kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar

dan kemampuan komunikasi matematis menggunakan model pembelajaran tipe *Take And Give*. Apabila pada siklus II pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah suatu kegiatan yang mengukur proses seseorang dalam suatu bidang sebagai proses suatu hasil belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pembelajaran matematika sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran tipe *Take And Give* terkait dengan pokok bahasan yang telah di pelajari siswa pada awal dan akhir siklus dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat hal-hal yang diselidiki secara sistematis. Dalam penelitian ini,

observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa serta kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Take And Give*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan alat pengumpul data utama yang berbentuk tulisan, foto-foto, atau karya seseorang.³¹

G. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan komunikasi matematis siswa dalam proses belajar mengajar di SDN 1 Banjarrejo. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa seperti pada tabel berikut :

³¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.				
	b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.				
	c. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.				
	d. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.				
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menguasai materi yang disampaikan.				
	b. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.				
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.				
	d. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.				
	e. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.				
	f. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .				
	g. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).				
	h. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.				
3	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.				
	b. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.				
	c. Guru menutup pembelajaran.				
Jumlah Skor					
Presentase					

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam
Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.				
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.				
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.				
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.				
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
Jumlah Skor					
Presentase					

Kriteria Penskoran:

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

2. Tes

Tes merupakan upaya seseorang guru untuk mengetahui besarnya tingkatan kemampuan serta pengetahuan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Tes sendiri digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada awal (*pretest*) penelitian dan akhir (*posttest*) kegiatan siklus penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal isian.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Komunikasi Matematis
Siswa Siklus I

Indikator	Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik mampu mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis	1. Menjelaskan ide dan model matematika yaitu gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar ke dalam bahasa biasa.	3	C4 Menganalisis			√
	2. Menjelaskan serta membuat pertanyaan matematika yang dipelajari.	1	C1 Mengingat	√		
		4	C4 Menganalisis			√
		7	C2 Memahami		√	
		8	C3 Menerapkan		√	

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

Indikator	Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik mampu mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut	1. Menyatakan benda-benda nyata, situasi serta peristiwa sehari-hari ke dalam bentuk model matematika baik gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar.	1	C2 Memahami		√	
		3	C2 Memahami		√	
	2. Menjelaskan ide dan model matematika yaitu gambar, tabel, diagram maupun aljabar ke dalam bahasa biasa	2	C3 Menerapkan		√	
		4	C4 Menganalisis			√
		5	C1 Mengingat	√		

3. Dokumentasi

Terdapat berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya yaitu:

- a. Profil sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta struktur organisasi.
- b. Keadaan guru dan karyawan, siswa, serta sarana prasarana.
- c. Perangkat pembelajaran yang meliputi alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar.
- d. Keadaan pembelajaran di kelas III SDN 1 Banjarrejo.
- e. Hasil karya siswa serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar, kemampuan komunikasi siswa dan hasil belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan nilai ketuntasan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh nilai = 70 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* melalui pengamatan atau observasi. Hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo pada setiap siklusnya.
2. Pembelajaran di kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mencapai >70 pada mata pelajaran matematika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SDN I Banjarrejo

a. Profil SDN 1 Banjarrejo

Nama sekolah	: UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
NPSN	: 10806159
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung
RT/RW	: 10/2
Kode Pos	: 34181

b. Lokasi SDN 1 Banjarrejo

SD Negeri 1 Banjarrejo merupakan sekolah Negeri yang terletak di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 4 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 30 Km, sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb:

- 1) Sebelah Utara : Kel. Yosodadi Kecamatan Metro Timur
- 2) Sebelah Timur : Desa Bumiharjo Dan Desa Adirejo
- 3) Sebelah Selatan : 38 A
- 4) Sebelah Barat : Kel. Tejo Agung Dan Kel. Iring Mulyo

c. Visi SDN 1 Banjarrejo

UPTD SDN 1 Banjarrejo memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa ating yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut : ***“Mengadakan Pembelajaran yang aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dalam Rangka Membentuk Peserta Didik menjadi Manusia Taqwa, Cerdas, Terampil, dan Berkualitas”***.

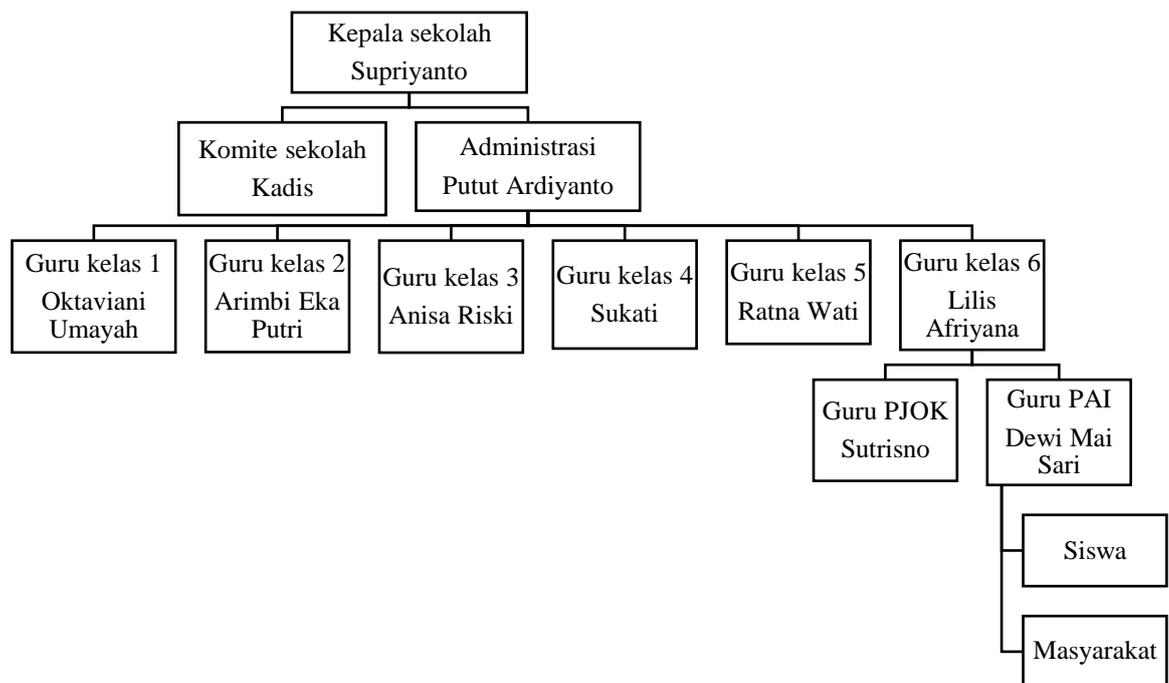
d. Misi SDN 1 Banjarrejo

Berdasarkan visi diatas, maka UPTD SDN I Banjarrejo menyusun misi sebagai berikut :

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memupuk/menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.
3. Membiasakan siswa hidup bersih
4. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
5. Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
6. Meningkatkan profesionalisme personil/guru.

2. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2024/2025



Struktur SDN 1 Banjarrejo mencakup kepala sekolah, yaitu Supriyanto, yang memimpin sekolah ini. Dukungan dari komite sekolah, yang diwakili oleh Bapak Kadis, turut berperan dalam pengelolaan sekolah. Operasional sehari-hari ditangani oleh operator Putut Ardiyanto. Guru-guru kelas yang bertanggung jawab atas pembelajaran di setiap tingkatan adalah Oktaviani Umavah (Kelas 1), Arimbi Eka Putri (Kelas 2), Anisa Riski (Kelas 3), Sukati (Kelas 4), Ratna Wanita (Kelas 5), dan Lilis Afriyana (Kelas 6). Selain itu, terdapat guru mata pelajaran seperti Dewi Mai Sari sebagai guru PAI dan Sutris sebagai guru pojok. Siswa dan masyarakat juga merupakan bagian integral dari struktur sekolah,

menjadi penerima dan kontributor dalam proses pendidikan di SD Negeri 1 Banjarrejo.

3. Data Guru Dan Siswa SDN 1 Banjarrejo

Tabel 4.1
Data Tenaga Kerja Pendidik SDN 1 Banjarrejo

No	Nama	NIP	Status	Jenis
1.	Arimbi Eka Putri	199607182022212006	PPPK	Guru
2.	Anisa Riski		Guru honor	Guru
3	Dewi Mai Sari		Guru honor	Guru
4.	Lilis Afriyana	198604272009032001	PNS	Guru
5.	Oktaviani Umayah	198410282008042001	PNS	Guru
6.	Ratna Wati	198305192022212016	PPPK	Guru
7.	Sukati	196712251993092001	PNS	Guru
8.	Supriyanto	197505142011011001	PNS	Kepala UPTD
9.	Sutrisno	196807281988081001	PNS	Guru

Tabel 4.2
Data jumlah peserta didik SDN 1 Banjarrejo

Kelas	Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	1	8	6	18
II	1	10	6	16
III	1	14	6	20
IV	1	7	11	20
V	1	14	6	17
VI	1	18	9	14
Jumlah	6	71	44	115

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Pada hasil prasarvei yang dilakukan di Kelas III SDN 1 Banjarrejo pada tanggal 12 Agustus 2024, menunjukkan berbagai masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Masalah tersebut berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut terlihat pada saat guru memberikan materi pembelajaran, guru menggunakan model yang kurang variatif selama pembelajaran dikelas berlangsung, guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa sehingga hasil belajar siswa dikelas rendah. Selain itu, berdasarkan proses wawancara dengan guru kelas III mengatakan bahwa banyak siswa yang tidak fokus terhadap materi yang di ajarkan karena asik mengobrol dengan teman sebangku sehingga ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak bisa menjawab, serta siswa belum memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dikelas cenderung membosankan sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan siklus 1

Pembelajaran dalam siklus I berlangsung selama lima pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk melaksanakan *pretest*, modul ajar digunakan untuk tiga pertemuan dan satu pertemuan untuk melaksanakan *posttest*. Pertemuan pertama berlangsung pada tanggal 21 April 2025

dilaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

Proses pembelajaran dilaksanakan pada pertemuan kedua yang berlangsung pada 23 April 2025, pertemuan ketiga berlangsung pada 28 April 2025 dan pertemuan keempat berlangsung pada 30 Mei 2025. Pada pertemuan kelima yang berlangsung pada 01 Mei 2025 yaitu siswa diberikan soal *posttest* untuk memastikan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Take And Give*, siswa diberikan *posttest* pada akhir pertemuan siklus 1. Proses pembelajaran siklus 1 melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berikut ini terdapat tahap-tahap persiapan diantaranya:

- 1) Menyusun modul ajar.
- 2) Menyiapkan kisi-kisi untuk pelajaran.
- 3) Menyiapkan alat bantu mengajar yaitu kartu yang diperlukan.
- 4) Menyiapkan lembar kerja untuk pretest dan posttest siswa.
- 5) Menyiapkan instrumen observasi, evaluasi siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pertemuan I

Pada pertemuan ini, berlangsung selama satu jam pelajaran (1 x 35 menit) pada 21 April 2025, bertujuan untuk mengukur

pemahaman awal siswa sebelum dimulai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Guru memberikan *pretes* dengan lima pertanyaan pada pertemuan pertama ini.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 bertujuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yang membahas materi tentang sisi bangun datar. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Setiap siswa diminta untuk membuka buku lembar kerja matematika tentang unsur-unsur bangun datar oleh guru. Pada buku lembar kerja, guru membahas materi sisi pada bangun datar yang terdiri dari sinar garis, garis dan

ruas garis. Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk bertukar informasi atau bertukar materi secara bergantian.

Guru meminta siswa untuk menulis nama pasangan yang bertukar informasi tersebut pada kartu masing-masing. Guru meminta setiap pasangan untuk maju dan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki untuk melihat pemahaman siswa. Setelah setiap pasangan sudah diberikan pertanyaan guru memanggil pasangan berikutnya, dan seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir kelas, guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh. Setelah itu, guru mengucapkan "hamdalan" dan menutup kelas dengan salam.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan III yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 bertujuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yang membahas materi tentang sisi bangun datar. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang sisi pada bangun datar yang terdiri dari sinar garis, garis dan ruas garis di papan tulis, siswa mendengarkan apa yang dikatakan guru.

Guru kemudian meminta siswa untuk maju dan mencoba menjawab pertanyaan yang tertulis di papan tulis. Guru kemudian berusaha memperbaiki jawaban siswa yang tidak sepenuhnya benar dan memberikan pujian kepada siswa sebagai upaya untuk menunjukkan rasa terima kasih dan memotivasi. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dbelum dipahami.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk bertukar informasi atau bertukar materi secara bergantian.

Guru meminta siswa untuk menulis nama pasangan yang bertukar informasi tersebut pada kartu masing-masing. Guru meminta setiap pasangan untuk maju dan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki untuk melihat pemahaman siswa. Setelah setiap pasangan

sudah diberikan pertanyaan guru memanggil pasangan berikutnya, dan seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir kelas, guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh. Setelah itu, guru mengucapkan "hamdalan" dan menutup kelas dengan salam.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan IV yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2025 bertujuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yang membahas materi tentang sisi bangun datar. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari pada dua pertemuan sebelumnya yaitu materi tentang sisi pada bangun datar yang terdiri dari sinar garis, garis dan ruas garis agar siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk bertukar informasi atau bertukar materi secara bergantian.

Guru meminta siswa untuk menulis nama pasangan yang bertukar informasi tersebut pada kartu masing-masing. Guru meminta setiap pasangan untuk maju dan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki untuk melihat pemahaman siswa. Setelah setiap pasangan sudah diberikan pertanyaan guru memanggil pasangan berikutnya, dan seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir kelas, guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh. Setelah itu, guru mengucapkan "hamdalan" dan menutup kelas dengan salam.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan ini, berlangsung selama satu jam pelajaran (1 x 35 menit) pada 01 Mei 2025, bertujuan untuk menilai pemahaman setiap siswa terhadap materi yang disampaikan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Guru memberikan *posttttes* dengan lima pertanyaan pada akhir pertemuan siklus 1.

c. Pengamatan

Tahap observasi merupakan tahap setelah tahapan tindakan. Pada pengamatan ini, format observasi yang telah disiapkan digunakan untuk melakukan observasi langsung. Pada tahap ini, pengamat melakukan kegiatan observasi dan kegiatan pengamatan sepanjang proses pembelajaran. Berikut adalah pengamatan dari observasi yang dilakukan:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pengamat menyelesaikan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mendokumentasikan aktivitas guru selama

proses pembelajaran. Berikut adalah temuan dari observasi kegiatan instruktur pada siklus I.

Tabel 4.3
Aktivitas Guru Siklus 1

No	Kegiatan	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Kegiatan Awal			
	a. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.	3	3	4
	b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.	4	4	4
	c. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.	2	3	3
	d. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.	2	3	3
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	2	2
2	Kegiatan Inti			
	a. Guru menguasai materi yang disampaikan.	3	3	3
	b. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.	3	3	3
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.	3	3	3
	d. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.	2	3	3
	e. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.	2	2	2
	f. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .	1	2	2
	g. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).	2	2	2
	h. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.	2	2	3
3	Kegiatan Penutup			
	a. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.	1	2	2

b. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.	2	2	2
c. Guru menutup pembelajaran.	2	2	2
Jumlah Skor	36	41	43
Persentase	56,25%	64,06%	67,18%

Guru telah melakukan pembelajaran yang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti yang dapat dilihat dari tabel diatas. Setiap pertemuan juga menunjukkan peningkatan kegiatan mengajar guru. Dengan persentase 56,25% dan skor 36, pertemuan pertama dengan kriteria kurang. Ada beberapa hal yang diabaikan oleh guru untuk diselesaikan, yang menghalangi skor untuk menjadi tinggi. Sebaliknya, skor pada pertemuan kedua adalah 41, yang kriteria cukup dengan persentase 64,06% dan terdapat peningkatan kembali padaperemuan ketiga yaitu kategori cukup dengan skor 43 dan persentase 67,18%. Pada siklus I, ada peningkatan pada pertemuan kedua dan ketiga dibandingkan dengan yang pertama. Skor dari pertemuan kedua dan ketiga menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengamat mengisi lembar observasi yang ditentukan untuk melakukan observasi tindakan siswa selama proses pembelajaran ini. Kegiatan siswa Siklus I diamati, dan berikut adalah temuan-temuannya.

Tabel 4.4
Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.	1	2	3
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.	2	2	3
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.	2	2	2
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.	2	2	2
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1	2	2
Jumlah Skor		8	10	12
Persentase		40%	50%	60%

Tabel yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Pertemuan awal menghasilkan 8 poin, atau 40% dari total, menunjukkan bahwa anak-anak masih belum bekerja sama dengan baik. Pada pertemuan kedua memiliki 10 poin, atau 50%, sedangkan pada pertemuan ketiga memiliki 12 poin, atau 60% dari total.

3) Kemampuan Komunikasi Matematis Siklus I

Hasil kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus 1 belum memenuhi standar yang ditetapkan. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus 1.

Tabel 4.5
Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-rata	67,85	77,14
2	Jumlah tuntas	11	14
3	Jumlah tidak tuntas	10	7
4	Tingkat ketuntasan	52,38%	66,66%

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, hasil belajar siswa belum memenuhi tolak ukur keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang pada akhir siklus adalah 75%. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, bahwa terkait dengan penggunaan *Take And Give* masih belum maksimal karena guru belum pernah menggunakannya sebagai salah satu strategi pengajaran, sehingga membuat siswa bingung. Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum bekerja sama, dan masih merasa bingung serta siswa tidak memperhatikan saat temannya diberi pertanyaan oleh guru di depan kelas. Dengan demikian, terdapat permasalahan siswa saat menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman siswa tentang *Take And Give* kurang.
- 2) Siswa merasa bingung ketika bertukar informasi yang terdapat pada kartu masing-masing.
- 3) Banyak siswa membuat kebisingan, yang menyebabkan siswa mengabaikan teman lain yang sedang maju di depan kelas.

3. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan Siklus II melibatkan penyesuaian berdasarkan refleksi siklus I untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Lima pertemuan diperlukan untuk menyelesaikan siklus ini: pertemuan pertama digunakan untuk *pretest*, tiga pertemuan untuk menggunakan modul pengajaran dan satu pertemuan untuk *posttest*. Pertemuan pertama digunakan untuk *pretest*, materi sisi bangun datar yang berisi sinar garis, garis dan ruas garis adalah topik yang dibahas dalam pertemuan kedua, ketiga dan keempat sementara *posttest* dibahas dalam pertemuan kelima. Siklus II mengikuti langkah-langkah yang sama seperti siklus I: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti melakukan persiapan yang sama sebelum siklus II agar kegiatan berjalan lebih lancar. Peneliti awalnya menyiapkan hal-hal berikut untuk studi ini.

- 1) Menyusun modul ajar.
- 2) Menyiapkan kisi-kisi untuk pelajaran.
- 3) Menyiapkan alat bantu mengajar yaitu kartu diperlukan.

- 4) Menyiapkan lembar kerja untuk *pretest* dan *posttest* siswa.
- 5) Menyiapkan instrumen observasi, evaluasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pada pertemuan ini, berlangsung selama satu jam pelajaran (1 x 35 menit) pada 14 Mei 2025, bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang materi sudut pada bidang datar sebelum dimulai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give* seperti pada pembelajaran siklus 1. Guru memberikan *pretes* dengan lima pertanyaan pada pertemuan pertama pada siklus 2 ini.

2) Pertemuan II

Tujuan pertemuan kedua, yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada 15 Mei 2025, adalah untuk memahami sudut-sudut pada bidang datar. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam sebelum kegiatan dimulai. Setelah mengambil daftar hadir, guru menanyakan tentang keadaan siswa. Garis besar materi yang akan dipelajari diberikan oleh guru. Tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang sudut pada bidang datar. Siswa menjadi lebih terlibat aktif dan bersaing untuk mengangkat tangan agar bisa maju kedepan ketika guru meminta siswa yang berani untuk menggambarkan bentuk bangun datar yang memiliki sudut di papan tulis. Setelah siswa selesai mengerjakan perintah guru di papan tulis, guru memberi tepuk tangan dan memuji setiap siswa. Siswa yang merasa bahwa materi yang diberikan tidak jelas atau tidak dipahami, diberi kesempatan untuk bertanya oleh guru.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk bertukar informasi atau bertukar materi secara bergantian.

Guru meminta siswa untuk menulis nama pasangan yang bertukar informasi tersebut pada kartu masing-masing. Guru meminta setiap pasangan untuk maju dan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki untuk melihat pemahaman siswa. Setelah setiap pasangan sudah diberikan pertanyaan guru memanggil pasangan berikutnya, dan seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru mengucapkan "hamdalah" dan memberikan salam untuk menutup kelas.

3) Pertemuan III

Tujuan pertemuan ketiga, yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada 16 Mei 2025, adalah untuk memahami sudut-sudut pada bidang datar. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran di kelas dengan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran. Guru memberikan ringkasan tentang mata pelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudut pada bidang datar yang telah diajarkan sebelumnya sebelum mulai menjelaskan materi selanjutnya. Guru mengajak siswa untuk menentukan besaran sudut pada bangun datar segitiga, segiempat, segilima dan segienam.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk bertukar informasi atau bertukar materi secara bergantian.

Guru meminta siswa untuk menulis nama pasangan yang bertukar informasi tersebut pada kartu masing-masing. Guru meminta setiap pasangan untuk maju dan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki untuk melihat pemahaman siswa. Setelah

setiap pasangan sudah diberikan pertanyaan guru memanggil pasangan berikutnya, dan seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru mengucapkan "hamdalah" dan memberikan salam untuk menutup kelas.

4) Pertemuan IV

Tujuan pertemuan ketiga, yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada 19 Mei 2025, adalah untuk memahami sudut-sudut pada bidang datar. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran di kelas dengan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran. Guru memberikan ringkasan tentang mata pelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk menggambarkan bentuk bangun segitiga, segiempat, Segilima dan segienam pada buku tulis masing-masing.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang masih belum siswa pahami.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk bertukar informasi atau bertukar materi secara bergantian.

Guru meminta siswa untuk menulis nama pasangan yang bertukar informasi tersebut pada kartu masing-masing. Guru meminta setiap pasangan untuk maju dan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki untuk melihat pemahaman siswa. Setelah setiap pasangan sudah diberikan pertanyaan guru memanggil pasangan berikutnya, dan seterusnya.

c) Kegiatan Akhir

Sebagai penutup, guru memperkuat materi yang telah dibahas dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang yang belum dipahami.

Guru kemudian mengucapkan "hamdalah" dan memberikan salam untuk menutup kelas.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan ini, berlangsung selama satu jam pelajaran (1 x 35 menit) pada 20 Mei 2025, bertujuan untuk menilai pemahaman setiap siswa terhadap materi yang disampaikan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Guru memberikan *posttttes* dengan lima pertanyaan pada akhir pertemuan siklus 2.

c. Pengamatan

Tahap tindakan diikuti oleh tahap pengamatan. Pada tahap ini, observasi langsung dilakukan dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Pada tahap ini dalam proses pembelajaran, pengamat melakukan kegiatan observasi. Temuan dari penilaian dan observasi adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas guru

Pengamat menyelesaikan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mendokumentasikan kegiatan guru selama proses pembelajaran. Berikut adalah temuan dari siklus kedua pengamatan aktivitas guru.

Tabel 4.6
Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Kegiatan Awal			
	a. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.	4	4	4
	b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.	4	4	4
	c. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.	3	3	3
	d. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.	3	3	3
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3
2	Kegiatan Inti			
	a. Guru menguasai materi yang disampaikan.	2	3	4
	b. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.	3	3	3
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.	3	3	3
	d. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.	3	3	3
	e. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.	3	3	3
	f. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .	2	2	2
	g. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).	2	3	3
	h. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.	3	3	3
3	Kegiatan Penutup			
	a. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.	3	3	3
	b. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.	2	3	3
	c. Guru menutup pembelajaran.	2	2	3
	Jumlah Skor	44	48	50
	Persentase	68,75%	75%	78,12%

Aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan pertama mendapat 44 poin dengan persentase 68,75% dengan kriteria cukup, seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas. Pada pertemuan kedua, mendapat poin 48 dengan persentase kriteria baik sebesar 75% dan pada pertemuan ketiga mendapat 50 poin dengan persentase 78,12% sehingga mendapat kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa, guru telah melakukan pekerjaan yang baik dalam mengajar dan belajar. Pada persentase setiap pertemuan kegiatan pengajaran guru juga meningkat.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Pengamat mengisi lembar observasi yang telah ditentukan untuk melakukan observasi tindakan siswa selama proses pembelajaran ini. Temuan dari siklus kedua pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.	3	4	4
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.	2	3	3
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.	3	3	3
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.	3	3	3
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	2	2	3
Jumlah Skor		13	15	16
Persentase		65%	75%	80%

Berlawanan dengan siklus I, yang masih dikategorikan tergolong rendah, partisipasi siswa dalam siklus II dikategorikan tergolong baik, menurut tabel di atas. Pertemuan pertama siklus II menghasilkan 13 poin, atau 65% dari total, yang memenuhi kriteria cukup. Pada pertemuan kedua menghasilkan 15 poin atau 75% yang memenuhi kriteria baik, sedangkan pada pertemuan ketiga menghasilkan 16 poin atau mendapat persentase 80% dengan kriteria baik. Sebagai hasil dari meningkatnya partisipasi siswa di setiap pertemuan. Terjadi peningkatan pada aspek memahami materi yang terdapat pada kartu, mencari pasangan dari teman sebaya, saling memberi informasi, mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru semuanya meningkat. Skor siswa lebih tinggi dan secara signifikan lebih baik daripada di siklus I sebagai hasil dari perbaikan siswa di sejumlah aspek.

3) Kemampuan Komunikasi Matematis Siklus II

Hasil kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus II sudah meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil kemampuan komunikasi matematis siklus II

Tabel 4.8
Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-rata	77,38	84,76
2	Jumlah tuntas	15	18
3	Jumlah tidak tuntas	6	3
4	Tingkat ketuntasan	71,42%	85,71%

Menurut tabel di atas, hasil penyelesaian pembelajaran siswa telah meningkat setelah penggunaan model *Take And Give* pada siklus 2 dengan lima pertemuan, dengan 15 siswa telah tuntas dan 6 belum tuntas, pelaksanaan *pretest* dari siswa menghasilkan rata-rata 77,38 siswa dengan persentase 71,42%, sedangkan pelaksanaan *posttest* dengan 18 siswa tuntas dan 3 belum tuntas, dari penyelesaian pembelajaran siswa menghasilkan rata-rata 84,76 siswa dengan persentase ketuntasan 85,71%. Dengan demikian, hasil kemampuan komunikasi matematis siswa memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada pelajaran matematika dengan skor >70 dan mencapai 75% pada akhir siklus, kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus II telah mencapai target yang telah ditentukan. Dalam hal ini, penyelesaian siswa melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 75%, mencapai 85,71%.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya penggunaan *Take And Give* yang dilakukan oleh guru telah dilaksanakan optimal berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Selain memperhatikan teman-teman yang sedang maju didepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa sudah juga sudah tahu cara menerapkan model pembelajaran *Take*

And Give yaitu memahami materi yang didapat serta melakukan tukar informasi dengan sungguh-sungguh.

Selain itu, kemampuan komunikasi yang dimiliki siswa meningkat dan hasil belajar siswa juga telah meningkat. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil belajar siswa siklus II.

4. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I terdapat sebanyak 21 siswa mengikuti *pretest* pada siklus I, tetapi hanya 11 dari siswa yang tuntas, dan 10 siswa tidak tuntas, dengan persentase ketuntasan sebesar 52,38% dan persentase yang tidak tuntas sebesar 47,61%. Hasil *pretest*, yang dilaksanakan sebelum penggunaan model pembelajaran *Take And Give*, menunjukkan kategori kemampuan komunikais matematis yang masih relatif rendah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dengan nilai rata-rata yang tidak memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. (KKTP). Sebaliknya, 14 dari 21 siswa yang mengikuti *posttest* yang tuntas setelah menggunakan model pembelajaran *Take And Give*, sementara 7 dari siswa lainnya tidak tuntas. Persentase ketuntasan siswa adalah 66,66%, sementara persentase tidak tuntas adalah 33,33%.

Sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan 21 siswa, hasil *pretest* pada siklus II sebanyak 21 siswa terdapat 15 siswa tuntas dan 6 siswa brlum tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 71,42% dan persentase yang tidak tuntas sebesar 28,57%. Sedangkan *posttest* pada siklus II menunjukkan bahwa 18 siswa

telah tuntas dan 3 tidak tuntas, dengan tingkat ketuntasan 85,71% dan persentase yang belum tuntas sebesar 14,28%. Karena telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 75%, maka pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II telah tercapai. Berikut tabel persentase kemampuan komunikasi matematis siswa kelas III pada siklus I dan siklus II:

Tabel 4.9
Hasil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Siklus I Dan Siklus II

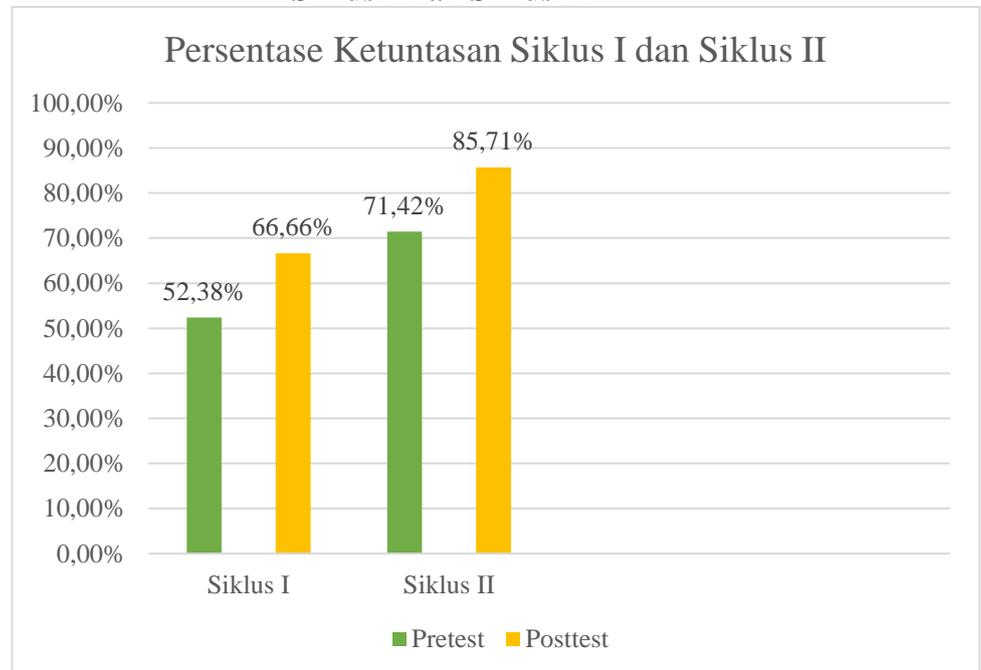
No	Komponen Analisis	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	67,85	77,14	77,38	84,76
2	Nilai Tertinggi	90	100	95	100
3	Nilai Terendah	30	50	55	60
4	Jumlah Tuntas	11	14	15	18
5	Jumlah Tidak Tuntas	10	7	6	3
6	Tingkat Ketuntasan	52,38%	66,66%	71,42%	85,71%

Tabel yang disebutkan di atas pada siklus I menunjukkan bahwa penyelesaian pembelajaran siswa meningkat dari *pretest* ke *posttest* setelah pembelajaran menggunakan model *Take And Give* selama satu siklus dengan lima pertemuan. Rata-rata nilai siswa pada *pretest*, yang diberikan sebelum proses pembelajaran, adalah 67,85. Sementara itu, ketuntasan pembelajaran siswa meningkat dengan rata-rata skor 77,14 pada *posttest* yang dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk membimbing pembelajaran siswa. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus I melebihi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70 dengan 77,14, memenuhi target. Namun demikian, diperoleh 66,66% ketuntasan

belajar siswa diakhir siklus. Hal ini tingkat ketuntasan pembelajaran siswa belum mencapai target keberhasilan 75%. Sehingga untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan pada tabel siklus II yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa penyelesaian pembelajaran siswa meningkat dari *pretest* ke *posttest* setelah pembelajaran menggunakan model *Take And Give* selama satu siklus dengan lima pertemuan. Rata-rata nilai siswa pada *pretest*, yang diberikan sebelum proses pembelajaran, adalah 77,38. Sementara itu, ketuntasan pembelajaran siswa meningkat dengan rata-rata skor 84,76 pada *posttest* yang dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *Take And Give* untuk membimbing pembelajaran siswa. Sehingga, pada siklus II ini, hasil belajar siswa telah memenuhi tujuan, dan persentase siswa yang telah menyelesaikan pelajaran matematika dengan skor >70 meningkat menjadi 85%, memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, ini telah melampaui target 75% yang telah ditetapkan. Berikut adalah grafik peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus I dan siklus II:

Gambar 4.2
Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis
Siklus I Dan Siklus II



Terlihat dari tabel dan gambar grafik di atas bahwa nilai rata-rata *pretest* siklus I adalah 67,85 dengan persentase ketuntasan 52,38%, dan nilai rata-rata *posttest* siklus I adalah 77,14 dengan persentase ketuntasan 66,66%. Nilai rata-rata *pretest* siklus II adalah 77,38 dengan persentase ketuntasan 71,42% dan nilai rata-rata *posttest* siklus II 84,76 dengan persentase ketuntasan 85,71%. Sebagai hasilnya, hasil belajar siswa telah mencapai tujuan penyelesaian pada akhir siklus II.

5. Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II

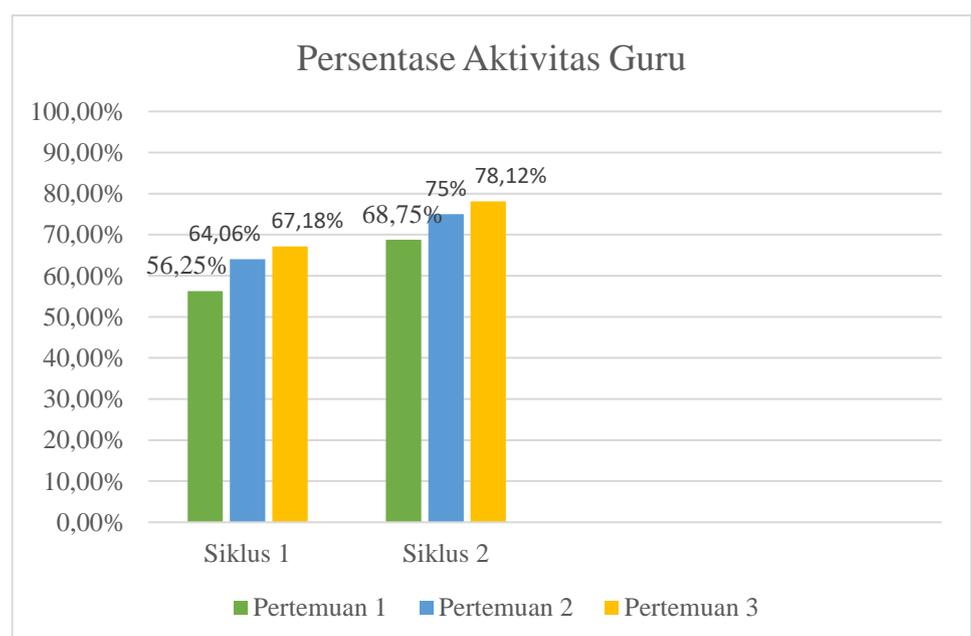
a. Peningkatan aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I persentase yang dicapai oleh aktivitas guru adalah 56,25% pada pertemuan pertama, persentase yang dicapai

pada pertemuan kedua adalah 64,06% dan persentase yang dicapai pada pertemuan ketiga adalah 67,18%, menurut hasil observasi aktivitas guru menggunakan model *Take And Give* pada siklus I. Sehingga, terjadi peningkatan sebesar 13,8 % pada pertemuan pertama dan kedua sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga terjadi peningkatan sebesar 4,8%.

Sedangkan pada siklus II penggunaan model *Take And Give* oleh guru dan siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I. Selama siklus II, aktivitas guru adalah 68,75% pada pertemuan pertama, 75% pada pertemuan kedua dan 78,12% pada pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini meningkat sebesar 9% sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga meningkat sebesar 4,1%.

Gambar 4.3
Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

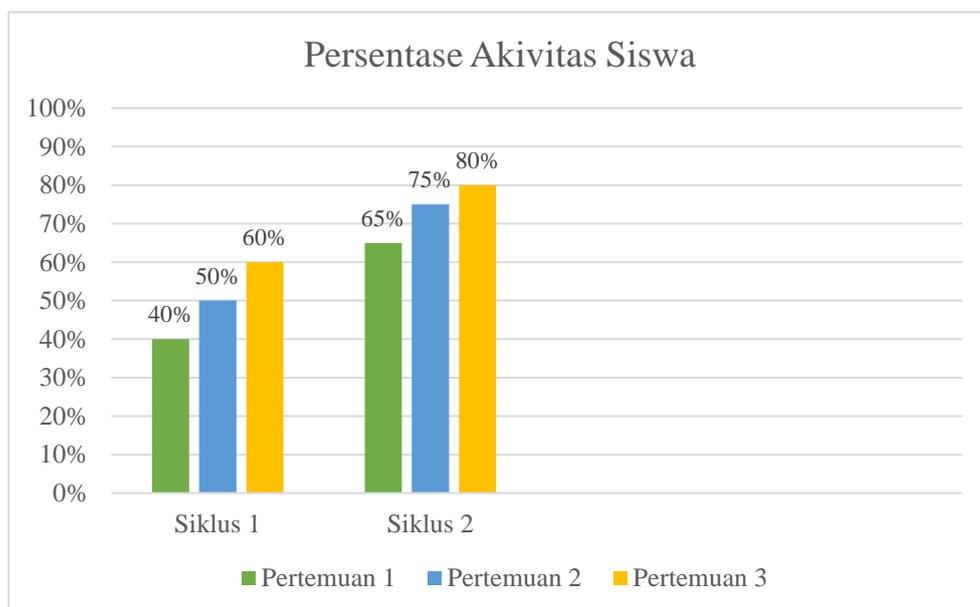


b. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I aktivitas siswa menghasilkan persentase 40% pada pertemuan pertama, 50% pada pertemuan kedua, dan 60% pada pertemuan ketiga. Sehingga, terjadi peningkatan sebesar 25% pada pertemuan pertama dan kedua sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga terjadi peningkatan sebesar 20%.

Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa adalah 65% pada pertemuan pertama, 75% pada pertemuan kedua dan 80% pada pertemuan ketiga. Sehingga, pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebesar 15,3% sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga meningkat sebesar 6,6%.

Gambar 4.4
Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa aktivitas siswa kelas III mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan 1 (siswa memperhatikan penjelasan guru)

Aktivitas siswa kelas III dalam memperhatikan penjelasan guru pada awalnya masih terdapat cukup banyak siswa yang kurang fokus saat guru menyampaikan materi. Karena model pembelajaran *Take And Give* masih tergolong baru bagi siswa, pada awalnya mereka belum memahami alur dari model pembelajaran ini. Namun, seiring berjalannya waktu dan melalui arahan serta penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa mulai memahami tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *Take And Give* di setiap pertemuan. Hal ini membuat proses pembelajaran berjalan dengan lebih lancar dan ini sesuai dengan tujuan model pembelajaran *Take And Give* adalah meningkatkan keaktifan siswa sela proses pembelajaran dikelas berlangsung.³²

2) Kegiatan 2 (siswa memahami materi yang didapat dari kartu)

Aktivitas siswa kelas III dalam memahami materi yang didapat dari kartu meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada

³² Jontono Samosir and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD RK Budi Luhur Medan', *SEJ (School Education Journal)*, 11.2 (2021), 110.

pertemuan awal siklus I kemampuan siswa dalam memahami materi yang di dapat dari kartu masih tergolong cukup atau mendapat skor 2 sedangkan pada pertemuan ketiga pada siklus II kemampuan siswa dalam memahami materi yang di dapat dari kartu meningkat menjadi baik atau mendapat skor 3. Pada siklus I saat proses pembelajaran masih terdapat cukup banyak siswa yang tidak memahami materi yang didapat pada kartu.

Hal tersebut karena model pembelajaran *Take And Give* masih tergolong baru bagi siswa, pada awalnya siswa belum memahami alur dari model pembelajaran *Take And Give* ini. Namun, seiring berjalannya waktu dan setelah melaksanakan model pembelajaran *Take And Give* siswa sudah mulai memahami tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *Take And Give* di setiap pertemuan. Model pembelajaran *Take And Give* menggunakan media kartu sebagai media pembelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi dan semangat siswa untuk meningkatkan proses belajar dikelas.³³

3) Kegiatan 3 (siswa mencari pasangan dari teman sebaya)

Aktivitas siswa kelas III dalam mencari pasangan dari teman sebaya meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada

³³ Retno Akmalia Az-Zahra, Wasilatul Murtafiah, and Sanusi, 'Efektivitas Model Pembelajaran Take and Give Dengan Media Kartu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Di Smk Pgri Wonoasri Ditinjau Dari Motivasi Belajar', *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1 (2022), 239 .

pertemuan awal siklus I kemampuan siswa dalam mencari pasangan teman sebaya masih tergolong cukup atau mendapat skor 2 sedangkan pada pertemuan ketiga pada siklus II kemampuan siswa dalam mencari pasangan meningkat menjadi baik atau mendapat skor 3. Pada awal pertemuan kemampuan siswa dalam mencari pasangan masih rendah karena model pembelajaran *Take And Give* masih tergolong baru bagi siswa, pada awalnya siswa belum memahami alur dari model pembelajaran *Take And Give* ini.

Namun, seiring berjalannya waktu dan setelah melaksanakan model pembelajaran *Take And Give* siswa sudah mulai memahami tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *Take And Give* di setiap pertemuan. Model pembelajaran *Take And Give* menekankan pada siswa agar menukar materi dengan siswa lain yang menjadi pasangan, sehingga hal tersebut dapat merangsang ingatan siswa pada materi yang dipelajari.³⁴

4) Kegiatan 4 (siswa saling memberi informasi yang dimiliki)

Aktivitas siswa kelas III dalam memberi informasi meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada pertemuan awal siklus I kemampuan siswa dalam memberi informasi masih

³⁴ Yuli Yanti, Syifa Fauziah, dan Nurul Hidayah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2022), 171

tergolong cukup atau mendapat skor 2 sedangkan pada pertemuan ketiga pada siklus II kemampuan siswa dalam memberi informasi meningkat menjadi baik atau mendapat skor 3. Pada awal pertemuan kemampuan siswa dalam memberi informasi rendah karena model pembelajaran *Take And Give* masih tergolong baru bagi siswa, pada awalnya siswa belum memahami alur dari model pembelajaran *Take And Give* ini.

Namun, seiring berjalannya waktu dan setelah melaksanakan model pembelajaran *Take And Give* siswa sudah mulai memahami tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *Take And Give* di setiap pertemuan. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari model *Take And Give* yaitu menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi yang diberikan.³⁵

5) Kegiatan 5 (siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru)

Aktivitas siswa kelas III dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada pertemuan awal siklus I kemampuan siswa dalam

³⁵ Ibid. 239

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru masih tergolong kurang baik atau mendapat skor 1 sedangkan pada pertemuan ketiga pada siklus II kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meningkat menjadi baik atau mendapat skor 3. Pada awal pertemuan kemampuan siswa dalam memberi informasi rendah karena model pembelajaran *Take And Give* masih tergolong baru bagi siswa, pada awalnya siswa belum memahami alur dari model pembelajaran *Take And Give* ini.

Namun, seiring berjalannya waktu dan setelah melaksanakan model pembelajaran *Take And Give* siswa sudah mulai memahami tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *Take And Give* di setiap pertemuan. Pelaksanaan model pembelajaran *Take And Give* adalah siswa diberikan kartu yang berisi sub materi kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar informasi serta kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan evaluasi kepada siswa dengan menanyakan pengetahuan yang didapat dari kartu dan pengetahuan yang siswa dapat dari pasangan.³⁶

³⁶ I Wayan Agus Juliarta, Made Putra, and Oka Agung, I Gusti Negara, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn', *Jurnal Penelitian Dan Pengembanagn Pendidikan*, 4.2 (2020), 166.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Model pembelajaran *Take And Give* adalah pembelajaran yang menekankan pada kartu yang berisi materi pelajaran, selain itu *Take And Give* juga melatih siswa agar saling bertukar informasi atau materi yang didapat sehingga siswa menjadi lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan siswa aktif memaparkan materi kepada teman atau siswa lain.³⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan masing-masing lima pertemuan dan dalam penelitian ini, guru wali kelas III berperan sebagai pengajar dan peneliti sebagai pengamat. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *Take And Give*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Take And Give* yaitu siswa diajarkan untuk memahami materi yang didapat pada masing-masing kartu dan siswa diajarkan untuk bertukar informasi dengan teman sebaya yang mendapatkan materi yang berbeda pada kartu yang didapat.

Penggunaan model pembelajaran *Take And Give* pada siklus I dan siklus II sesuai tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan baik serta

³⁷ Ibid. 171

memberikan perbaikan yang positif bagi siswa. Hal ini berdasarkan pada peningkatan nilai hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Peningkatan tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata siswa dari *pretest* dan *posttest*. Pada siklus I nilai rata-rata *pretest* sebesar 67,85 meningkat pada nilai *posttest* sebesar 77,14. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata *pretest* sebesar 77,38 meningkat pada nilai *posttest* sebesar 84,76.

Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Hal ini memperkuat penelitian dari R. Maisaroh Siregar, Lilis Saputri, Dewi Rulia Sitepu dan Fani Indriani Putri dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Kelas IX SMP Budi Utomo Binjai³⁸ dan juga memperkuat penelitian dari Zahrattun Nissa Rahma Anjani, Rafif Faisal Zikri, Ana Faila Shuffa dan Bambang Eko Susilo dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.³⁹

Penjelasan tersebut, menyatakan bahwa model pembelajaran *Take And Give* dengan proses pembelajaran yang sudah dilakukan serta

³⁸ R. Maisaroh Siregar, Lilis Saputri, Dewi Rulia Sitepu dkk, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Kelas IX SMP BUDI UTOMO BINJAI', *Jurnal Serunai Matematika*, 14.1 (2022), 20–25.

³⁹ Zahrattun Nissa, Rahma Anjani, Rafif Faiza Zikri dkk, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7 (2024), 814–20.

mengalami peningkatan pada kemampuan komunikasi matematis siswa maka model pembelajaran *Take And Give* tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas III di SDN 1 Banjarrejo dengan karakteristik siswa yang lebih tertarik dengan proses pembelajaran yang menggunakan variasi berupa model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : “Penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada siswa kelas III SDN 1 Banjarrejo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Banjarrejo sebesar 66,66% pada siklus I dan mencapai 85,71% pada siklus II, target yang telah ditentukan sebesar 75% tercapai pada akhir siklus. Dengan demikian, target ketuntasan hasil belajar siswa telah terpenuhi pada akhir siklus II.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Take And Give* telah meningkatkan aktivitas siswa dalam pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa sebesar 60% pada siklus I dan 80% pada siklus II. Kenaikan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II juga meningkat. Aktivitas guru adalah 67,18% pada siklus I dan 78,12% pada siklus II.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, proses pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih maksimal bagi siswa. Oleh karena itu, beberapa saran berikut disampaikan:

1. Untuk Guru

Model pembelajaran *Take And Give* disarankan sebagai salah satu alternatif yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika. Model ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran *Take And Give* terbukti membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan membantu mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

3. Untuk Siswa

Siswa SDN 1 Banjarrejo diharapkan terus semangat dalam belajar dan lebih aktif dalam menggali pemahaman terhadap materi yang belum dimengerti. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar akan sangat membantu mempercepat pemahaman dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini terbatas pada dua siklus dan hanya melibatkan 21 siswa dalam satu kelas sebagai subjek, disarankan bagi peneliti berikutnya yang meneliti permasalahan sejenis untuk melanjutkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih kuat dan lebih luas jangkauannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Aida, Endah Retno Suci, and Satria Wiguna, 'Penerapan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Di Kelas VII SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat', *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* , 3.2 (2022), 1–10
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar* (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022), IX
- Anderha, Refiesta Ratu, and Sugama Maskar, 'Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1.2 (2020), 3
- Anitra, Rien, 'Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2021, 8
- Aprilia, Putri Nadia, Fitria Salsabila Khoirunisa, Azzahra Marisa Husna, and Maulina Muji Asri, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Asna, Anirotul, 'PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan', 2019
- Asyafah, Abas, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32
- Az-Zahra, Retno Akmalia, Wasilatul Murtafiah, and Sanusi, 'Efektivitas Model Pembelajaran Take and Give Dengan Media Kartu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Di Smk Pgri Wonoasri Ditinjau Dari Motivasi Belajar', *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1 (2022), 239
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno, *Sintaks 45: Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016)
- Dakhi, Agustin Sukses, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Education and*

Development, 8.2 (2020), 468–70

- Fendrik, Muhammad, *Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Habits Of Mind Pada Siswa* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019)
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017)
- Haerullah, Ade, and Hasan Said, *PTK & INOVASI GURU* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021)
- Hanisah, Hanisah, and Mega Achdisty Noordyana, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Desa Bojong', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2022), 131–40
- Indriani, Mike Novia, Uki Adi Prasetya, and Siti Nur Fadillah, *Konsep Dasar Geometri & Pengukuran Tingkat Sekolah Dasar* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024)
- Ismayanti, Sri, and Deddy Sofyan, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII Di Kampung Cigulawing', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 183–96
- Juliarta, I Wayan Agus, Made Putra, and Oka Agung, I Gusti Negara, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn', *Jurnal Penelitian Dan Pengembanagn Pendidikan*, 4.2 (2020), 166–73
- Jusniani, Nia, and Lenti Nurmasidah, 'Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2.2 (2021), 12–19
- Kaharuddin, Andi, and Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif: Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen* (Gowa: CV. Berkah Utami, 2020)
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27
- Magdalena, Ina, *Teori Dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD* (Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI, 2022)
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Tindakan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Mirdad, Jamal, and M I Pd, 'Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)', *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2.1 (2020), 14–23
- Nissa, Zahrattun, Rahma Anjani, Rafif Faiza Zikri, Ana Faila Shuffa, and Bambang Eko Susilo, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa',

- PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7 (2024), 814–20
- Rahmaniati, Rita, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024)
- Ramadhanty, Tanty, Latri, and Ahmad Syawaluddin, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 11 Tino Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto’, 4.1 (2023), 446–52
- Rofiq Abdul, ‘Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, I (2021), 275–89
- Rohmatun, Yuli, *Asyiknya Belajar Pengukuran Garis Dan Sudut* (Alprin: Semarang, 2020)
- Ruqoyyah, Siti, Sukma Murni, and Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Exel* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020)
- Samosir, Jontono, Regina Sipayung, Refflina Sinaga, and Darinda Sofia Tanjung, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD RK Budi Luhur Medan’, *SEJ (School Education Journal)*, 11.2 (2021), 110
- Sijabat, Thesalonika, and Hetdy, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Uptd Sd Negeri 122350 Pematang Siantar’, *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 1 (2023), 185–91
- Siregar, R. Maisaroh, Lilis Saputri, Dewi Rulia Sitepu, and Fani Indriani Putri, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Kelas IX SMP BUDI UTOMO BINJAI’, *Jurnal Serunai Matematika*, 14.1 (2022), 20–25
- Warso, Agus Wasito Dwi Dorso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Yanti, Yuli, Syifa Fauziah, and Nurul Hidayah, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III’, *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2022), 171
- Zainal, Zaid, Nurul Mukhlisa, and Nur Azizah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare’, *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4.2 (2022), 99–103
- Aisyah, Aida, Endah Retno Suci, and Satria Wiguna, ‘Penerapan Metode Take And

Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Di Kelas VII SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat', *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* , 3.2 (2022), 1–10

ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar* (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022), IX

Anderha, Refiesta Ratu, and Sugama Maskar, 'Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1.2 (2020), 3

Anitra, Rien, 'Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2021, 8

Aprilia, Putri Nadia, Fitria Salsabila Khoirunisa, Azzahra Marisa Husna, and Maulina Muji Asri, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Asna, Anirotul, 'PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan', 2019

Asyafah, Abas, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32

Az-Zahra, Retno Akmalia, Wasilatul Murtafiah, and Sanusi, 'Efektivitas Model Pembelajaran Take and Give Dengan Media Kartu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Di Smk Pgri Wonoasri Ditinjau Dari Motivasi Belajar', *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1 (2022), 239

Budiyanto, Moch. Agus Krisno, *Sintaks 45: Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016)

Dakhi, Agustin Sukses, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Education and Development*, 8.2 (2020), 468–70

Fendrik, Muhammad, *Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Habits*

- Of Mind Pada Siswa* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019)
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017)
- Haerullah, Ade, and Hasan Said, *PTK & INOVASI GURU* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021)
- Hanisah, Hanisah, and Mega Achdisty Noordiyana, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Desa Bojong', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2022), 131–40
- Indriani, Mike Novia, Uki Adi Prasetya, and Siti Nur Fadillah, *Konsep Dasar Geometri & Pengukuran Tingkat Sekolah Dasar* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024)
- Ismayanti, Sri, and Deddy Sofyan, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII Di Kampung Cigulawing', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 183–96
- Juliarta, I Wayan Agus, Made Putra, and Oka Agung, I Gusti Negara, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn', *Jurnal Penelitian Dan Pengembanagn Pendidikan*, 4.2 (2020), 166–73
- Jusniani, Nia, and Lenti Nurmasidah, 'Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2.2 (2021), 12–19
- Kaharuddin, Andi, and Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif: Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen* (Gowa: CV. Berkah Utami, 2020)
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27
- Magdalena, Ina, *Teori Dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD* (Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI, 2022)
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Tindakan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Mirdad, Jamal, and M I Pd, 'Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)', *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2.1 (2020), 14–23
- Nissa, Zahrattun, Rahma Anjani, Rafif Faiza Zikri, Ana Faila Shuffa, and Bambang Eko Susilo, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7 (2024), 814–20
- Rahmaniati, Rita, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Ponorogo: Uwais Inspirasi

Indonesia, 2024)

- Ramadhanty, Tanty, Latri, and Ahmad Syawaluddin, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 11 Tino Kecamatan Tarawang Kabupaten Jenepono', 4.1 (2023), 446–52
- Rofiq Abdul, 'Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, I (2021), 275–89
- Rohmatun, Yuli, *Asyiknya Belajar Pengukuran Garis Dan Sudut* (Alprin: Semarang, 2020)
- Ruqoyyah, Siti, Sukma Murni, and Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Exel* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020)
- Samosir, Jontono, Regina Sipayung, Reflina Sinaga, and Darinda Sofia Tanjung, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD RK Budi Luhur Medan', *SEJ (School Education Journal)*, 11.2 (2021), 110
- Sijabat, Thesalonika, and Hetdy, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Uptd Sd Negeri 122350 Pematang Siantar', *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 1 (2023), 185–91
- Siregar, R. Maisaroh, Lilis Saputri, Dewi Rulia Sitepu, and Fani Indriani Putri, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Kelas IX SMP BUDI UTOMO BINJAI', *Jurnal Serunai Matematika*, 14.1 (2022), 20–25
- Warso, Agus Wasito Dwi Dorso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Yanti, Yuli, Syifa Fauziah, and Nurul Hidayah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2022), 171
- Zainal, Zaid, Nurul Mukhlisa, and Nur Azizah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare', *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4.2 (2022), 99–103

LAMPIRAN

Lampiran 1

OUTLANE**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III
MATA PELAJARAN MATEMATIKA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Komunikasi Matematis
 - 1. Pengertian Kemampuan Komunikasi Matematis
 - 2. Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis
- B. Model Pembelajaran
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran

2. Pengertian Model Pembelajaran *Take And Give*
 3. Komponen-Komponen Model Pembelajaran *Take And Give*
 4. Tujuan Model Pembelajaran *Take And Give*
 5. Langkah-Langkah Penggunaan Model *Take And Give*
 6. Kelebihan dan Kekurangan Model *Take And Give*
- C. Matematika
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika
 2. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika
 3. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika
 4. Materi Pembelajaran Matematika
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Identitas Sekolah SDN 1 Banjarrejo
 2. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo
 3. Data Guru Dan Siswa SDN 1 Banjarrejo
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Kondisi Awal
 2. Pelaksanaan Siklus I
 3. Pelaksanaan Siklus II
 4. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
 5. Peningkatan Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus I Dan Siklus II

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M. Pd
NIP. 198006072003122003

Metro, 23 April 2025

Mahasiswa,



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Matematika SD Kelas III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN 01 Banjarrejo
Semester	: Ganap
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/III
Alokasi waktu	: Siklus 1 pertemuan 1 (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mampu mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Gotong Royong 3. Kebhinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Matematika SD/MI Kelas III 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Kartu <i>Take And Give</i> 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model pembelajaran <i>Take And Give</i>	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:	
1. Mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis.	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak)	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang arti garis, sinar garis dan ruas garis.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu apa saja sifat-sifat dari garis? 2. Apakah kalian tahu apa saja ciri-ciri dari sinar garis? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa. 2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar. 	

3. Guru melakukan apersepsi mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.
4. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang sisi pada bangun datar yaitu sinar garis, garis dan ruas garis.
2. Guru meminta agar peserta didik fokus pada materi yang sedang disampaikan.
3. Ketika peserta didik merasa bahwa sesuatu materi tidak jelas, guru memperbolehkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
4. Guru menunjukkan kartu yang akan digunakan serta memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru memberikan kartu yang berisi materi “sisi bangun datar” kepada masing-masing siswa untuk memantapkan penguasaan materi.
6. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mempelajari materi yang ada di dalam kartu.
7. Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi informasi yang telah diperoleh dari kartu secara bergantian.
8. Guru meminta siswa untuk mencatat nama siswa lain yang menjadi pasangan dalam bertukar informasi pada kartu yang disediakan.
9. Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan yang dimiliki (kartu siswa lain) untuk melihat pemahaman siswa pada informasi yang didapat serta untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Diagnostik

Apakah kalian tahu seperti apa bentuk garis pada bangun datar?

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Nama _____ :

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase : III/B

Jenis Soal : Isian

Ayo jawablah soal berikut!

1. Garis yang memanjang ke satu arah dengan panjang tak terhingga adalah?
2. Sinar garis dimulai dari?
3. Titik-titik yang berderet ke kedua arah dan berlawanan adalah?
4. Garis adalah himpunan titik-titik yang anggotanya lebih dari?
5. Ruas hgaris dibatasi oleh?

Kriteria Penilaian

Pedoman Penskoran

No	Indikator Jawabana	Skor
1.	Soal nomor 1 benar	3
2.	Soal nomor 2 benar	3
3.	Soal nomor 3 benar	3
4.	Soal nomor 4 benar	3
5.	Soal nomor 5 benar	3
Jumlah		15

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

H. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas III

Anisa Riski, S. Pd

Metro, 23 April 2025
Peneliti

Annisa Diah Iftadah
NPM. 2101030004

Mengetahui,
Kepala Sekolah

UPTD SDN 1 Banjarrejo



Supriyanto, M. Pd. I

NIP. 197505142011011001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Matematika SD Kelas III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN 01 Banjarrejo
Semester	: Ganap
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/III
Alokasi waktu	: Siklus 1 pertemuan 2 (1 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mampu mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Gotong Royong 3. Kebhinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Matematika SD/MI Kelas III 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Kartu <i>Take And Give</i> 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran <i>Take And Give</i> 	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis. 	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak)	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang arti garis, sinar garis dan ruas garis.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu apa saja sifat-sifat dari garis? 2. Apakah kalian tahu apa saja ciri-ciri dari sinar garis? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa. 2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar. 	

3. Guru melakukan apersepsi mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.
4. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang sisi pada bangun datar yaitu sinar garis, garis dan ruas garis.
2. Guru meminta agar peserta didik fokus pada materi yang sedang disampaikan.
3. Ketika peserta didik merasa bahwa sesuatu materi tidak jelas, guru memperbolehkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
4. Guru menunjukkan kartu yang akan digunakan serta memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru memberikan kartu yang berisi materi “sisi bangun datar” kepada masing-masing siswa untuk memantapkan penguasaan materi.
6. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mempelajari materi yang ada di dalam kartu.
7. Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi informasi yang telah diperoleh dari kartu secara bergantian.
8. Guru meminta siswa untuk mencatat nama siswa lain yang menjadi pasangan dalam bertukar informasi pada kartu yang disediakan.
9. Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan yang dimiliki (kartu siswa lain) untuk melihat pemahaman siswa pada informasi yang didapat serta untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Diagnostik

Apakah kalian tahu seperti apa bentuk garis pada bangun datar?

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase : III/B

Jenis Soal : Isian

Ayo jawablah soal berikut!

1. Garis yang memanjang ke satu arah dengan panjang tak terhingga adalah?
2. Sinar garis dimulai dari?
3. Titik-titik yang berderet ke kedua arah dan berlawanan adalah?
4. Garis adalah himpunan titik-titik yang anggotanya lebih dari?
5. Ruas hgaris dibatasi oleh?

Kriteria Penilaian

Pedoman Penskoran

No	Indikator Jawabana	Skor
1.	Soal nomor 1 benar	3
2.	Soal nomor 2 benar	3
3.	Soal nomor 3 benar	3
4.	Soal nomor 4 benar	3
5.	Soal nomor 5 benar	3
Jumlah		15

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

H. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas III



Anisa Riski, S. Pd

Metro, 28 April 2025

Peneliti



Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

Mengetahui,
Kepala Sekolah
UPTD SEN I Banjarrejo



Supriyanto, M. Pd. I

NIP. 197505142011011001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Matematika SD Kelas III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN 01 Banjarrejo
Semester	: Ganap
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/III
Alokasi waktu	: Siklus 1 pertemuan 3 (1 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mampu mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Gotong Royong 3. Kebhinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Matematika SD/MI Kelas III 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Kartu <i>Take And Give</i> 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model pembelajaran <i>Take And Give</i>	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis. 	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak)	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang arti garis, sinar garis dan ruas garis.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu apa saja sifat-sifat dari garis? 2. Apakah kalian tahu apa saja ciri-ciri dari sinar garis? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa. 2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar. 	

3. Guru melakukan apersepsi mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.
4. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang sisi pada bangun datar yaitu sinar garis, garis dan ruas garis.
2. Guru meminta agar peserta didik fokus pada materi yang sedang disampaikan.
3. Ketika peserta didik merasa bahwa sesuatu materi tidak jelas, guru memperbolehkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
4. Guru menunjukkan kartu yang akan digunakan serta memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru memberikan kartu yang berisi materi “sisi bangun datar” kepada masing-masing siswa untuk memantapkan penguasaan materi.
6. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mempelajari materi yang ada di dalam kartu.
7. Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi informasi yang telah diperoleh dari kartu secara bergantian.
8. Guru meminta siswa untuk mencatat nama siswa lain yang menjadi pasangan dalam bertukar informasi pada kartu yang disediakan.
9. Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan yang dimiliki (kartu siswa lain) untuk melihat pemahaman siswa pada informasi yang didapat serta untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Diagnostik

Apakah kalian tahu seperti apa bentuk garis pada bangun datar?

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase : III/B

Jenis Soal : Isian

Ayo jawablah soal berikut!

1. Garis yang memanjang ke satu arah dengan panjang tak terhingga adalah?
2. Sinar garis dimulai dari?
3. Titik-titik yang berderet ke kedua arah dan berlawanan adalah?
4. Garis adalah himpunan titik-titik yang anggotanya lebih dari?
5. Ruas hgaris dibatasi oleh?

Kriteria Penilaian

Pedoman Penskoran

No	Indikator Jawabana	Skor
1.	Soal nomor 1 benar	3
2.	Soal nomor 2 benar	3
3.	Soal nomor 3 benar	3
4.	Soal nomor 4 benar	3
5.	Soal nomor 5 benar	3
Jumlah		15

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

H. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas III

Anisa Riski, S. Pd

Metro, 30 April 2025

Peneliti

Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

Mengetahui,
Kepala Sekolah

UPTD SDN 1 Banjarrejo



Supriyanto, M. Pd. I

NIP. 197505142011011001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Matematika SD Kelas III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN 01 Banjarrejo
Semester	: Ganap
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/III
Alokasi waktu	: Siklus 2 Pertemuan 1 (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mampu mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Gotong Royong 3. Kebhinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Matematika SD/MI Kelas III 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Kartu <i>Take And Give</i> 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model pembelajaran <i>Take And Give</i>	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:	
1. Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak).	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu benda-benda yang ada disekitar kita memiliki ukuran sudut yang berbeda-beda? 2. Apakah kalian tahu benda-benda yang ada disekitar kita memiliki jenis-jenis sudut yang berbeda-beda? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	

1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.
2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar.
3. Guru melakukan apersepsi mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.
4. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang sudut pada bidang datar yaitu segitiga, segiempat, segilima dan segienam.
2. Guru meminta agar peserta didik fokus pada materi yang sedang disampaikan.
3. Ketika peserta didik merasa bahwa sesuatu materi tidak jelas, guru memperbolehkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
4. Guru menunjukkan kartu yang akan digunakan serta memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru memberikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing siswa untuk memantapkan penguasaan materi.
6. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mempelajari materi yang ada di dalam kartu.
7. Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi informasi yang telah diperoleh dari kartu secara bergantian.
8. Guru meminta siswa untuk mencatat nama siswa lain yang menjadi pasangan dalam bertukar informasi pada kartu yang disediakan.
9. Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan yang dimiliki (kartu siswa lain) untuk melihat pemahaman siswa pada informasi yang didapat kepada semua siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Diagnostik

Apakah kalian tahu ada berapa sudut pada bangun datar segiempat?

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase : III/B

Jenis Soal : Isian

Ayo jawablah soal berikut!

1. Kotak pensil yang berbentuk persegi panjang memiliki berapa titik sudut?
2. Lantai kelas memiliki bentuk persegi, hitunglah jumlah sudutnya!
3. Rani mempunyai penghapus berbentuk segitiga, ada berapakah jumlah sudutnya?
4. Berapa besar sudut pada bangun datar segitiga?
5. Berapa besar sudut pada bangun datar segiempat?

Kriteria Penilaian

Pedoman Penskoran

No	Indikator Jawabana	Skor
1.	Soal nomor 1 benar	3
2.	Soal nomor 2 benar	3
3.	Soal nomor 3 benar	3
4.	Soal nomor 4 benar	3
5.	Soal nomor 5 benar	3
Jumlah		15

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL**1. Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

H. REFLEKSI**1. Refleksi Peserta Didik**

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?

- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas III



Anisa Riski, S. Pd

Metro, 15 Mei 2025

Peneliti



Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

Mengetahui,
Kepala Sekolah

UPTD SDN 1 Banjarrejo



Supriyanto, M. Pd. I

NIP. 197505142011011001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Matematika SD Kelas III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN 01 Banjarrejo
Semester	: Ganap
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/III
Alokasi waktu	: Siklus 2 Pertemuan 2 (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mampu mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Gotong Royong 3. Kebhinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Matematika SD/MI Kelas III 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Kartu <i>Take And Give</i> 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model pembelajaran <i>Take And Give</i>	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:	
1. Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak).	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah kalian tahu benda-benda yang ada disekitar kita memiliki ukuran sudut yang berbeda-beda? 4. Apakah kalian tahu benda-benda yang ada disekitar kita memiliki jenis-jenis sudut yang berbeda-beda? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	

1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.
2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar.
3. Guru melakukan apersepsi mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.
4. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang sudut pada bidang datar yaitu segitiga, segiempat, segilima dan segienam.
2. Guru meminta agar peserta didik fokus pada materi yang sedang disampaikan.
3. Ketika peserta didik merasa bahwa sesuatu materi tidak jelas, guru memperbolehkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
4. Guru menunjukkan kartu yang akan digunakan serta memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru memberikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing siswa untuk memantapkan penguasaan materi.
6. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mempelajari materi yang ada di dalam kartu.
7. Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi informasi yang telah diperoleh dari kartu secara bergantian.
8. Guru meminta siswa untuk mencatat nama siswa lain yang menjadi pasangan dalam bertukar informasi pada kartu yang disediakan.
9. Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan yang dimiliki (kartu siswa lain) untuk melihat pemahaman siswa pada informasi yang didapat kepada semua siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajara yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Diagnostik

Apakah kalian tahu ada berapa sudut pada bangun datar segiempat?

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase : III/B

Jenis Soal : Isian

Ayo jawablah soal berikut!

1. Kotak pensil yang berbentuk persegi panjang memiliki berapa titik sudut?
2. Lantai kelas memiliki bentuk persegi, hitunglah jumlah sudutnya!
3. Rani mempunyai penghapus berbentuk segitiga, ada berapakah jumlah sudutnya?
4. Berapa besar sudut pada bangun datar segitiga?
5. Berapa besar sudut pada bangun datar segiempat?

Kriteria Penilaian

Pedoman Penskoran

No	Indikator Jawabana	Skor
1.	Soal nomor 1 benar	3
2.	Soal nomor 2 benar	3
3.	Soal nomor 3 benar	3
4.	Soal nomor 4 benar	3
5.	Soal nomor 5 benar	3
Jumlah		15

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

H. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?

- g. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- h. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas III

Anisa Riski, S. Pd

Metro, 16 Mei 2025

Peneliti

Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

Mengetahui,
Kepala Sekolah

UPTD SDN 1 Banjarrejo



Suprivanto, M. Pd. I

NIP. 197505142011011001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Matematika SD Kelas III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN 01 Banjarrejo
Semester	: Ganap
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/III
Alokasi waktu	: Siklus 2 Pertemuan 3 (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mampu mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Gotong Royong 3. Kebhinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Matematika SD/MI Kelas III 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Kartu <i>Take And Give</i> 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Model pembelajaran <i>Take And Give</i>	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak). 	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah kalian tahu benda-benda yang ada disekitar kita memiliki ukuran sudut yang berbeda-beda? 6. Apakah kalian tahu benda-benda yang ada disekitar kita memiliki jenis-jenis sudut yang berbeda-beda? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	

1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.
2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar.
3. Guru melakukan apersepsi mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.
4. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang sudut pada bidang datar yaitu segitiga, segiempat, segilima dan segienam.
2. Guru meminta agar peserta didik fokus pada materi yang sedang disampaikan.
3. Ketika peserta didik merasa bahwa sesuatu materi tidak jelas, guru memperbolehkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
4. Guru menunjukkan kartu yang akan digunakan serta memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru memberikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing siswa untuk memantapkan penguasaan materi.
6. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mempelajari materi yang ada di dalam kartu.
7. Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi informasi yang telah diperoleh dari kartu secara bergantian.
8. Guru meminta siswa untuk mencatat nama siswa lain yang menjadi pasangan dalam bertukar informasi pada kartu yang disediakan.
9. Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan yang dimiliki (kartu siswa lain) untuk melihat pemahaman siswa pada informasi yang didapat kepada semua siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Diagnostik

Apakah kalian tahu ada berapa sudut pada bangun datar segiempat?

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase : III/B

Jenis Soal : Isian

Ayo jawablah soal berikut!

1. Kotak pensil yang berbentuk persegi panjang memiliki berapa titik sudut?
2. Lantai kelas memiliki bentuk persegi, hitunglah jumlah sudutnya!
3. Rani mempunyai penghapus berbentuk segitiga, ada berapakah jumlah sudutnya?
4. Berapa besar sudut pada bangun datar segitiga?
5. Berapa besar sudut pada bangun datar segiempat?

Kriteria Penilaian

Pedoman Penskoran

No	Indikator Jawabana	Skor
1.	Soal nomor 1 benar	3
2.	Soal nomor 2 benar	3
3.	Soal nomor 3 benar	3
4.	Soal nomor 4 benar	3
5.	Soal nomor 5 benar	3
Jumlah		15

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

H. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?

- k. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- l. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas III



Anisa Riski, S. Pd

Metro, 19 Mei 2025

Peneliti



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

Mengetahui,
Kepala Sekolah
UPTD SDN 1 Banjarrejo



Supriyanto, M. Pd. I
NIP. 197505142011011001

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1***PRE-TEST dan POST-TEST***

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III (Tiga)

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak)

Indikator	Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	Nomor Soal	Rannah Kognitif	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik mampu mendeskripsikan arti garis, sinar garis dan ruas garis	1. Menjelaskan ide dan model matematika yaitu gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar ke dalam bahasa biasa.	3	C4 Menganalisis			√
	2. Menjelaskan serta membuat pertanyaan matematika yang dipelajari.	1	C1 Mengingat	√		
		4	C4 Menganalisis			√
		7	C2 Memahami		√	
		8	C3 Menerapkan		√	

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2***PRE-TEST dan POST-TEST***

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III (Tiga)

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat dan segi banyak)

Indikator	Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik mampu mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut dan jenis-jenis sudut	1. Menyatakan benda-benda nyata, situasi serta peristiwa sehari-hari ke dalam bentuk model matematika baik gambar, tabel, diagram, grafik maupun aljabar.	1	C2 Memahami		√	
		3	C2 Memahami		√	
	2. Menjelaskan ide dan model matematika yaitu gambar, tabel, digaram maupun aljabar ke dalam bahasa biasa	2	C3 Menerapkan		√	
		4	C4 Menganalisis			√
		5	C1 Mengingat	√		

Lampiran 4

SOAL TES SIKLUS I

1. Apa yang dimaksud dengan sinar garis
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



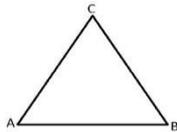
Gambar disamping adalah garis. Salah satu sifat garis adalah tidak akan terbentuk garis tanpa diawali dengan

3. Himpunan titik-titik yang terdiri lebih dari satu buah titik dan dapat diperpanjang pada kedua ujung adalah
4. Pada sinar garis selalu diawali dari sebuah titik yang disebut sebagai
5. Garis yang membentuk lintasan lurus memanjang dan tidak terbatas adalah

SOAL TES SIKLUS II

1. Lisa mempunyai mainan berbentuk bangun datar yang memiliki 5 sudut.
Gambarkan bentuk bangun datar tersebut!

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bangun datar segitiga disamping memiliki 3 sisi yaitu sisi AB, sisi AC dan sisi BC. Berapa besar sudut keseluruhan bangun datar segitiga tersebut?

3. Rani mempunyai kotak pensil berbentuk persegi panjang. Berapakah jumlah sudut pada kotak pensil yang dimiliki Rani?
4. Jika sebuah bangun datar segienam memiliki 6 sisi dan 6 sudut, maka berapakan besar ukuran sudutnya?
5. Perhatikan gambar dibawah ini!



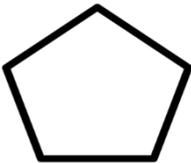
Apa nama bangun datar tersebut?

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN
SOAL TES SIKLUS I

No	Kunci jawaban	Skor		Total skor
1.	Garis yang hanya dapat diperpanjang satu sisi.	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	20
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		10	Jika menjawab pertanyaan dengan benar tetapi tidak lengkap	
		20	Jika menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	
2.	Membuat titik terlebih dahulu	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	25
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar tetapi tidak lengkap	
		25	Jika menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	
3.	Garis	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	15
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar	
4.	Titik pangkal	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	25
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar tetapi tidak lengkap	
		25	Jika menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	
5.	Garis	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	15
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar	

KUNCI JAWABAN
SOAL TES SIKLUS II

No	Kunci jawaban	Skor		Total skor
1.		0	Jika tidak menjawab pertanyaan	15
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar	
2.	180 derajat	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	25
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar tetapi tidak lengkap	
		25	Jika menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	
3.	4 sudut	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	15
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar	
4.	120 derajat	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	30
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar tetapi tidak lengkap	
		30	Jika menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	
5.	Persegi panjang	0	Jika tidak menjawab pertanyaan	15
		5	Jika menjawab pertanyaan tetapi tidak benar	
		15	Jika menjawab pertanyaan dengan benar	

Lampiran 6

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Take And Give***

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
Kelas : III (Tiga)
Siklus/Pertemuan : I/I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.			✓	
	b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.				✓
	c. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.		✓		
	d. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.		✓		
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyampaikan materi yang disampaikan.			✓	
	b. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.			✓	
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.			✓	
	d. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.		✓		
	e. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.		✓		
	f. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .	✓			
	g. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).		✓		
	h. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.		✓		
3	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.	✓			
	b. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.		✓		
	c. Guru menutup pembelajaran.		✓		
Jumlah Skor		36			
Presentase		56,25%			

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 23 April 2025
Peneliti



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Take And Give*.**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
Kelas : III (Tiga)
Siklus/Pertemuan : I/II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.			✓	
	b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.				✓
	c. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.			✓	
	d. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.			✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyampaikan materi yang disampaikan.			✓	
	b. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.			✓	
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.			✓	
	d. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.			✓	
	e. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.		✓		
	f. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .		✓		
	g. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).		✓		
	h. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.		✓		
3	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.		✓		
	b. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.		✓		
	c. Guru menutup pembelajaran.		✓		
Jumlah Skor		41			
Presentase		64,06 %			

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 28 April 2025

Peneliti



Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Take And Give***

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
Kelas : III (Tiga)
Siklus/Pertemuan : I/III

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.				✓
	c. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.			✓	
	d. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.			✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyampaikan materi yang disampaikan.			✓	
	b. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.			✓	
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.			✓	
	d. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.			✓	
	e. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.		✓		
	f. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .		✓		
	g. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).		✓		
	h. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.		✓		
	b. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.		✓		
	c. Guru menutup pembelajaran.		✓		
Jumlah Skor		43			
Presentase		67,18%			

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 30 April 2025

Peneliti



Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Take And Give***

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
Kelas : III (Tiga)
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.				✓
	b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.				✓
	c. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.			✓	
	d. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.			✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyampaikan materi yang disampaikan.		✓		
	b. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.			✓	
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.			✓	
	d. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.			✓	
	e. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.			✓	
	f. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .		✓		
	g. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).		✓		
	h. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.			✓	
	b. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.		✓		
	c. Guru menutup pembelajaran.		✓		
Jumlah Skor		44			
Presentase		68,75%			

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 15 Mei 2025
Peneliti



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Take And Give***

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
Kelas : III (Tiga)
Siklus/Pertemuan : II/II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	f. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.				✓
	g. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.				✓
	h. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.			✓	
	i. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.			✓	
	j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
2	Kegiatan Inti				
	i. Guru menyampaikan materi yang disampaikan.			✓	
	j. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.			✓	
	k. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.			✓	
	l. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.			✓	
	m. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.			✓	
	n. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .		✓		
	o. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).			✓	
	p. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	d. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.			✓	
	e. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.			✓	
	f. Guru menutup pembelajaran.		✓		
Jumlah Skor		48			
Presentase		75%			

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 16 Mei 2025
Peneliti



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Take And Give***

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
Kelas : III (Tiga)
Siklus/Pertemuan : II/III

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	k. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.				✓
	l. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar.				✓
	m. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.			✓	
	n. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.			✓	
	o. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
2	Kegiatan Inti				
	q. Guru menyampaikan materi yang disampaikan.				✓
	r. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas.			✓	
	s. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.			✓	
	t. Guru membagi kartu pada masing-masing siswa yang sudah berisi materi untuk dipelajari.			✓	
	u. Guru memastikan siswa benar-benar memahami informasi yang didapat dari kartu.			✓	
	v. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas pembelajaran <i>take and give</i> .		✓		
	w. Berdasarkan kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk bertukar informasi (<i>take and give</i>).			✓	
	x. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama tentang materi tersebut.			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	g. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.			✓	
	h. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.			✓	
	i. Guru menutup pembelajaran.			✓	
Jumlah Skor		50			
Presentase		78,12 %			

Kriteria Penskoran:

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 19 Mei 2025
Peneliti



Annisa Diah Iffadah
NPM. 2101030004

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
 Kelas : III (Tiga)
 Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.	✓			
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.		✓		
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.		✓		
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.		✓		
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓			
Jumlah Skor		8			
Presentase		40 %			

Kriteria Penskoran:

- 1 = kurang baik
 2 = cukup
 3 = baik
 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 23 April 2025
 Peneliti



Annisa Diah Iffadah
 NPM. 2101030004

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
 Kelas : III (Tiga)
 Siklus/Pertemuan : I/II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.		✓		
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.		✓		
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.		✓		
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.		✓		
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓		
Jumlah Skor		10			
Presentase		50%			

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 28 April 2025

Peneliti



Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pengurangan bilangan cacah sampai 1.000
 Kelas : III (Tiga)
 Siklus/Pertemuan : I/III

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.			✓	
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.			✓	
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.		✓		
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.		✓		
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓		
Jumlah Skor		12			
Presentase		60%			

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 30 April 2025

Peneliti



Annisa Diah Iffadah

NPM. 2101030004

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
 Kelas : III (Tiga)
 Siklus/Pertemuan : II/I

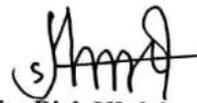
No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.			✓	
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.		✓		
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.			✓	
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.			✓	
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓		
Jumlah Skor		13			
Presentase		65 %			

Kriteria Penskoran:

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 15 Mei 2025
 Peneliti



Annisa Diah Iffadah
 NPM. 2101030004

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
 Kelas : III (Tiga)
 Siklus/Pertemuan : II/II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.				✓
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.			✓	
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.			✓	
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.			✓	
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓		
Jumlah Skor		15			
Presentase		75 %			

Kriteria Penskoran:

- 1 = kurang baik
 2 = cukup
 3 = baik
 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 16 Mei 2025
 Peneliti



Annisa Diah Iffadah
 NPM. 2101030004

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Unsur-Unsur Bangun Datar
 Kelas : III (Tiga)
 Siklus/Pertemuan : II/III

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.				✓
2	Siswa memahami materi yang didapat dari kartu.			✓	
3	Siswa mencari pasangan dari teman sebaya.			✓	
4	Siswa saling memberi informasi yang dimiliki.			✓	
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			✓	
Jumlah Skor		16			
Presentase		80 %			

Kriteria Penskoran:

- 1 = kurang baik
 2 = cukup
 3 = baik
 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total/maksimal}} \times 100$$

Metro, 19 Mei 2025
 Peneliti



Annisa Diah Iffadah
 NPM. 2101030004

Lampiran 8

NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama Siswa	Siklus 1				Siklus 2			
		<i>Pretest</i>	<i>Ket.</i>	<i>Posttest</i>	<i>Ket.</i>	<i>Pretest</i>	<i>Ket.</i>	<i>Posttest</i>	<i>Ket.</i>
1	Adrian Akbar Sarif	40	TT	55	TT	55	TT	60	TT
2	Ambar Kurnia Sari	80	T	85	T	90	T	95	T
3	Angling Catra Nanta	65	TT	75	T	75	T	85	T
4	Aninsya Isnaini	75	T	80	T	80	T	90	T
5	Aqila Amanda Ristiana	80	T	85	T	85	T	95	T
6	Azka Ramdann Suratno	55	TT	70	TT	60	TT	75	T
7	Dava Jaya Saputra	50	TT	75	T	75	T	85	T
8	Fadhil Tristan Aljaras	70	TT	80	T	80	T	80	T
9	Fikri Al Rafi	65	TT	70	TT	70	TT	75	T
10	Fito Aditya Pratama	35	TT	50	TT	65	TT	60	TT
11	Isnaini Surotul Pradita	80	T	90	T	85	T	90	T
12	Labib Mashuda Elbaha	60	TT	65	TT	75	T	80	T
13	Muhammad Fatih Al Ayyubi	90	T	95	T	90	T	100	T
14	Muhammad Hafidz Habibullah	75	T	80	T	85	T	95	T
15	Muhammad Juna Al Gibrani	90	T	100	T	90	T	95	T
16	Muhammad Rafi Alam Syah	55	TT	60	TT	60	TT	75	T
17	Rani Syahfina	90	T	100	T	95	T	100	T
18	Revanda Septian Cahya D	30	TT	40	TT	50	TT	65	TT
19	Rizki Yoga Putra Pratama	85	T	95	T	90	T	95	T
20	Saputri Lailatul Fatikhah	75	T	80	T	80	T	90	T
21	Zidan Zhafran Khairy	80	T	90	T	90	T	95	T
Jumlah Total Nilai		1.425		1.620		1.625		1.780	
Rata-Rata		67,85		77,14		77,38		84,76	
Nilai Tertinggi		90		100		95		100	
Nilai Terendah		30		50		55		60	
Jumlah Tuntas		11		14		15		18	
Jumlah Tidak Tuntas		10		7		6		3	
Persentase Ketuntasan		52,38%		66,66%		71,42%		85,71%	

Lampiran 9

Rani

SOAL SIKLUS 1

1. Apa yang dimaksud dengan sinar garis
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar disamping adalah garis. Salah satu sifat garis adalah tidak akan terbentuk garis tanpa diawali dengan

3. Himpunan titik-titik yang terdiri lebih dari satu buah titik dan dapat diperpanjang pada kedua ujung adalah
4. Pada sinar garis selalu diawali dari sebuah titik yang disebut sebagai
5. Garis yang membentuk lintasan lurus memanjang dan tidak terbatas adalah

JAWABAN

1. Sinar garis adalah garis yang hanya dapat diperpanjang pada satu sisi 20
2. Salah satu sifat garis adalah tidak akan terbentuk garis tanpa diawali dengan membuat titik terlebih dahulu. 25
3. Garis adalah himpunan titik-titik yang terdiri lebih dari satu buah titik serta dapat diperpanjang pada kedua ujungnya. 15
4. Sinar garis selalu diawali dari sebuah titik yang disebut dengan titik pangkal. 25
5. lintasan lurus memanjang dan tidak terbatas adalah garis. 15

100

ADRIAN

SOAL SIKLUS 1

1. Apa yang dimaksud dengan sinar garis
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar disamping adalah garis. Salah satu sifat garis adalah tidak akan terbentuk garis tanpa diawali dengan

3. Himpunan titik-titik yang terdiri lebih dari satu buah titik dan dapat diperpanjang pada kedua ujung adalah
4. Pada sinar garis selalu diawali dari sebuah titik yang disebut sebagai
5. Garis yang membentuk lintasan lurus memanjang dan tidak terbatas adalah

JAWABAN

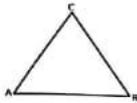
1. SALAH SATU SIFAT GARIS: 5
2. MEMBUAT TITIK TERLEBIH 25
3. KEDUA UJUNGNYA 5
4. GARIS 5
5. UNITAS ALNARS MEMANJANG DAN TIDAK TERBATAS ADALAH GARIS IS 55

Latihan

SOAL SIKLUS 2

1. Lisa mempunyai mainan berbentuk bangun datar yang memiliki 5 sudut. Gambarkan bentuk bangun datar tersebut!

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bangun datar segitiga disamping memiliki 3 sisi yaitu sisi AB, sisi AC dan sisi BC. Berapa besar sudut keseluruhan bangun datar segitiga tersebut?

3. Rani mempunyai kotak pensil berbentuk persegi panjang. Berapakah jumlah sudut pada kotak pensil yang dimiliki Rani?

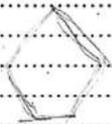
4. Jika sebuah bangun datar segienam memiliki 6 sisi dan 6 sudut, maka berapakan besar ukuran sudutnya?

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Apa nama bangun datar tersebut?

JAWABAN

1.  15

2. 180 derajat 25

3. 4 sudut 15

4. 120 derajat 30

5. persegi panjang 15

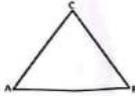
100

Fko

SOAL SIKLUS 2

1. Lisa mempunyai mainan berbentuk bangun datar yang memiliki 5 sudut. Gambarkan bentuk bangun datar tersebut!

2. Perhatikan gambar dibawah ini!

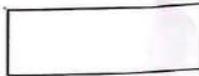


Bangun datar segitiga disamping memiliki 3 sisi yaitu sisi AB, sisi AC dan sisi BC. Berapa besar sudut keseluruhan bangun datar segitiga tersebut?

3. Rani mempunyai kotak pensil berbentuk persegi panjang. Berapakah jumlah sudut pada kotak pensil yang dimiliki Rani?

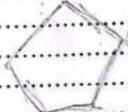
4. Jika sebuah bangun datar segienam memiliki 6 sisi dan 6 sudut, maka berapakan besar ukuran sudutnya?

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Apa nama bangun datar tersebut?

JAWABAN

1.  15
2. 180 15
3. 4 sudut = 15
4. 0
5. persegi panjang 15
- 60

Lampiran 10

8/15/24, 11:32 AM

IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3935/In.28/J/TL.01/08/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SDN 1
 BANJARREJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANNISA DIAH IFFADAH**
 NPM : 2101030004
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Agustus 2024
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1473/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANNISA DIAH IFFADAH**
NPM : 2101030004
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1583/In.28/D.1/TL.00/05/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN I BANJARREJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1582/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA DIAH IFFADAH**
 NPM : 2101030004
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN I BANJARREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN I BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1582/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANNISA DIAH IFFADAH
 NPM : 2101030004
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN I BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 14



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

*Jl. Arjuna Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur Pos. 34181
NSS : 0101120402279 NIS : 100010 NPSN : 10806159*

SURAT KETERANGAN

No: 422/106/11.korwil.06/SDN.1.38/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo

Nama : Supriyanto, M.Pd.I
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo
Alamat : Jln. Arjuna Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Diah Iffadah
NPM : 2101030004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur. Dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarrejo, 20 Mei 2025

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo

Supriyanto, M.Pd.I
NIP. 197505142011011001

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*
 UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
 SISTEMATIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN
 MATEMATIKA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2025
 Ketua Program Studi PGMI



Den Lata Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-550/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA DIAH IFFADAH
NPM : 2101030004
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030004.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 02 Juli 2024	✓	<p>1. Latar belakang masalah disesuaikan dengan permasalahan.</p> <p>2. Untuk data permasalahan awal dapat mengambil di hasil ulangan harian, UTS, dll.</p> <p>3. Untuk data spesifik bisa melakukan tes kepada beberapa siswa.</p> <p>4. Buat proposal lengkap (BAB I - III)</p>	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Kamis, 10 Det. 2014	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel hasil belajar diganti keaspekan kehumani' materi - BAB II diteliti - BAB I + II sesuai - masalah di LB (BAH) harus nggabung kea keaspekan kurang baik. 	

Mengetahui
 Nama Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kg. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa 15 Okt 2024	1	ACC BAB (-III). Selasa lanjut ke Seminar proposal.	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Jumat 7 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> - keri-keri soal /tr silkur 1 + 2 dibuat. - soal / tr silkur 1 + 2 dibuat. - soal / tr untuk mengukur kelayakan komunikasi web. - indikator kelayakan komunikasi dipukul. 	<i>[Signature]</i>
5	Senin, 13 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> - keri-keri soal (T-r) dipukul ke arah - ter pd. modul ajar di hitir 	<i>[Signature]</i>



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

[Signature]

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin 24 April 2025	- Kiri-kiri soal nilai (f r) di penuhi - rap butir soal harus menunjukkan tingkat kesulitan. - Kartu-kartu yg digunakan ditriapkan dan di layakkan di model ajar. - Kartu (medial), mata ajar	
7.	Rabu, 16 April 2025	Acc APD. silahkan lanjut ke pengambilan data penelitian.	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

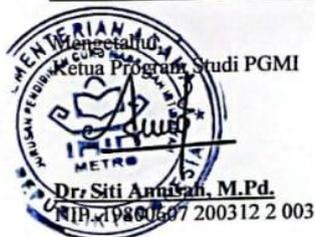
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
B.	Selasa 10 Juni 2015	- grafik pd perubahan di sajaku pd hari pelerin - pembahasan kuis: analisa Muyapa Mah faka or man mengbet keen lesnubs Mekta.	
G.	Jumat 12 Jun 2015	kesmpulan dipertah.	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47256, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	Kabu 11 Juni 2025	- Hasil tes kemampuan kearsifan ment di kelas telah selesai - pembetulan di kelas dan saran.	
10.	Jum'at 13 Juni 2025	Kesimpulan diperbaiki	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Diah Iffadah
 NPM : 2101030004

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	Senin 16 Jun 2025	Langkepi nua copy dan dolem yg kagurul kata pmlra ini	
12	Selasa 17 Jun 2025	ACC BAB 1-U Silahkan layout munggal	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 18

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Annisa Diah Iffadah. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Sukendro dan Ibu Sutarmi sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Sumbergede, pada tanggal 15 Desember 2002. Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Raudlatul Muttaqin pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 3 Sumbergede lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan ke MTs Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan ke MA Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui seleksi SPAN-PTKIN.